

PEMERIKSAAN KARYA
TGL TERIMA : 6 Januari 2005
NO. JUDUL : 001445
NO. SVL : 5720001445001
NO. BUKU :

TUGAS AKHIR

**HOTEL RESORT PANTAI MERAK BELANTUNG DI KALIANDA,
LAMPUNG**

MEDITASI SEBAGAI KONSEP DASAR PERANCANGAN BENTUK DAN FASAD
BANGUNAN

**RESORT HOTEL MERAK BELANTUNG BEACH IN KALIANDA,
LAMPUNG**

MEDITATION AS BASIC CONCEPT IN PLANNING BUILDING FORM AND FASADE



Disusun Oleh :

RIMAYANTI

99 512 230

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
HOTEL RESORT PANTAI MERAK BELANTUNG DI KALIANDA,
LAMPUNG

MEDITASI SEBAGAI KONSEP DASAR PERANCANGAN BENTUK DAN FASAD
BANGUNAN

RESORT HOTEL MERAK BELANTUNG BEACH IN KALIANDA,
LAMPUNG

MEDITATION AS BASIC CONCEPT IN PLANNING BUILDING FORM AND FAÇADE

Disusun oleh :

RIMAYANTI

99512230

Telah disetujui dan disahkan di
Yogyakarta, Mei 2004

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch.

Mengetahui
Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia

Ketua Jurusan



Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini ku persembahkan untuk :

- ✦ Kedua Orang Tuaku tercinta, atas kasih sayang, serta dorongan mental, material dan spiritual yang telah diberikan selama ini.
IMA sayang Mama' n Bapak...

- ✦ Saudara – saudaraku tercinta (Monas's Family), mas Hani n mb Yuni, mas Nafis, mb Aya, si centil Engkang, si cerewet Tipuk Sali, si imut adengkong... n Hani junior...Afa! I LOVE U ALL...!

- ✦ Aditku... Cintamu, semangatmu, nasehatmu, bimbinganmu, kritikan pedesmu(huah...!), semua bantuanmu dan semua kasih sayangmu...
...Akhirnya...kita bisa wisuda bareng!!

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Hotel Resort Pantai Merak Belantung di Kalianda Lampung”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kepada Allah SWT , untuk diberi kesempatan hidup.... Sehingga dapat tau dan mengerti apa itu arsitek, apa itu Stupa, apa itu Studio dan Tugas akhir... hingga dapat selesai dan lulus.... “Alhamdulillah.....”
2. Bapak Ir. Revianto M.Arch., selaku selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. H. Munichy B. Edrees, M.Arch., selaku dosen pembimbing tugas akhir ini yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dorongan, dan semangatnya kepada kami. Serta terima kasih atas pinjaman buku – buku yang sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Ali wafa, selaku dosen penguji pada tugas akhir ini. Terimakasih atas saran – saran dan kritiknya pak.....
5. Bapak / Ibu dosen yang selama ini telah membimbing kami dalam masa perkuliahan, dan juga semua staf yang banyak membantu. Mas Tutut dan mas Sarjiman, matur nuwun.....
6. Gank Mawar Girl (weks...!) Funy n Ayu, Pi2t, Ratna, Indah, Gege, n Lely....makasih dah bantuin n kasih spirit, makasih...dah jadi temen2ku yang setia n lucu2...keep hahaha n keep close ok!

7. Para anggota Gank Studio... funny si begitu kecil begitu cerdas....(thanks a lot to be my best friend selama di asitek, setelah "jatuh bangun"...hiks..akhirnya kita lulus juga!) Inda..'(teman seperjuanganku dari proposal,skematik sampe pendadaran, that make us be crying....), wigong (makasih udah sering minjemin ilustratornya), Reni (teman creambath n jalan waktu kita sering Be Te) , Tomat busuk...(nijjikii...we...), Pamor (si moody alias tumijo...), Epan si tukang pajak...(nggak modal), Onthel Copink (Cowok Pink eui...), Lely (Good idea for my balkon), n the Man of corner in studio...ADIT_KU...(u are everything!). Serta semua anak – anak studio yang tidak dapat disebutkan satu – persatu... TENKYU GUYS!....
8. Teman teman angkatan 99, viva forever!! (kayak judul lagu) keep kompaknya! Pano, Yuda, Mas Marwan, Sigit_e Ayu, Awix n Pi2t lingkungan, dan semua anak – anak Banteng... pokoknya thanks for all deh.
9. Anak – anak kos H4 beserta pasangan..., bu Hebring...sekeluarga.. tenkyu...
10. Sepupu – sepupuku, Jaka...thanks udah sering jadi bodyguard survey-ku, Yudi, Tina, n Yayan, thanks buat banyolan – banyolan, plus dukungan, plus do'anya.

Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga mohon maaf kepada semua pihak apabila dalam penyusunan tugas akhir ini ada hal – hal yang kurang berkenan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi semua yang membacanya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta. Mei 2004

Penulis

(Rimayanti)

HOTEL RESORT PANTAI MERAK BELANTUNG DI KALIANDA, LAMPUNG

MEDITASI SEBAGAI KONSEP DASAR PERANCANGAN BENTUK DAN FASAD
BANGUNAN

RESORT HOTEL MERAK BELANTUNG BEACH IN KALIANDA, LAMPUNG

MEDITATION AS BASIC CONCEPT IN PLANNING BUILDING FORM AND FASADE

Oleh :

RIMAYANTI / 99 512 230

ABSTRAKSI

Pantai Merak Belantung yang berlokasi di Desa Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung selatan, Propinsi Lampung adalah salah satu kawasan yang menjadi prioritas utama dalam unit pengembangan pariwisata (UPP 1) untuk propinsi Lampung. Pantai Merak Belantung merupakan salah satu tujuan wisata favorit bagi para wisatawan.

Kurangnya fasilitas akomodasi yang memadai pada kawasan pantai Merak Belantung membuat wisatawan yang berkunjung belum mendapatkan kepuasan berlibur seperti yang mereka inginkan, dikarenakan kurangnya fasilitas yang menunjang dalam rekreasi mereka. Sehingga keberadaan suatu Hotel Resort sangat diperlukan di kawasan pantai Merak Belantung ini.

Tingkat kesetresan yang terjadi pada masyarakat kita makin hari makin tinggi. Sehingga masyarakat butuh rekreasi dan merelaksasi pikiran untuk melepas ketegangan / rasa stres dengan berlibur, mengunjungi tempat – tempat yang tenang, indah, dan jauh dari segala hiruk – pikuk kota. Sejak zaman dahulu Meditasi dianggap sebagai salah satu cara / teknik untuk relaksasi, menenangkan pikiran.

Dengan penganalisaan dan pemanfaatan potensi alam yang ada pada pantai Merak Belantung akan mendukung sebuah Hotel Resort yang rekreatif dengan suasana tenang dan nyaman, dengan memberikan fasilitas meditasi, yang akan digunakan bagi pengunjung dalam bermeditasi / merelaksasikan pikiran sehingga dapat mengurangi rasa stress. Dimana pada hotel resort tersebut menciptakan suatu bentuk dan fasad bangunan yang didasarkan pada pentransformasian sikap – sikap dalam bermeditasi ke dalam bentuk dan fasad bangunan. Sehingga dapat memperkuat citra kawasan pantai merak belantung sebagai tempat wisata dan rekreasi dalam melepas ketegangan / stres pada kehidupan masyarakat sehari – hari.

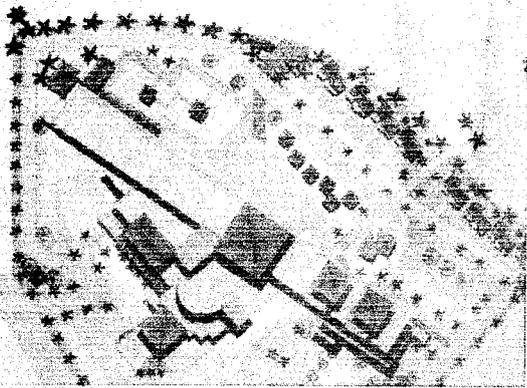
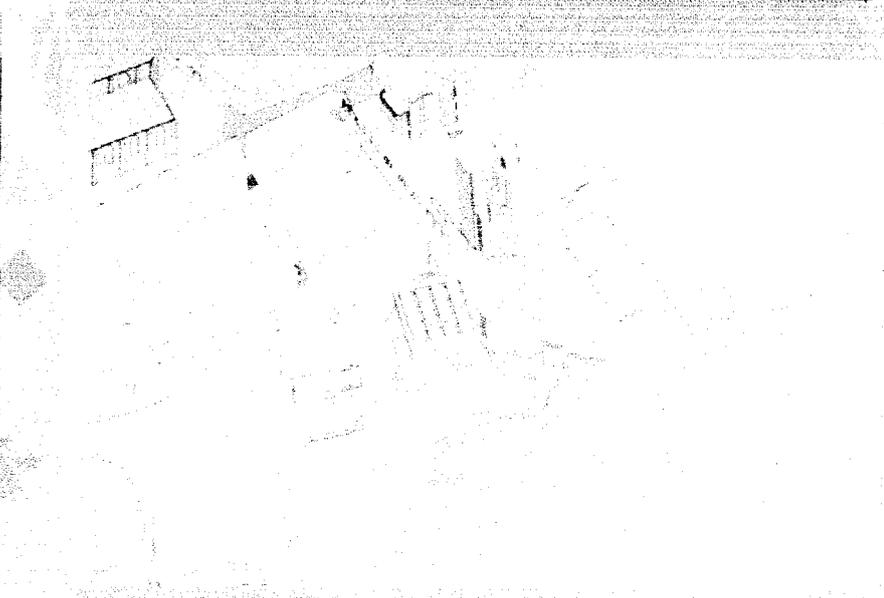
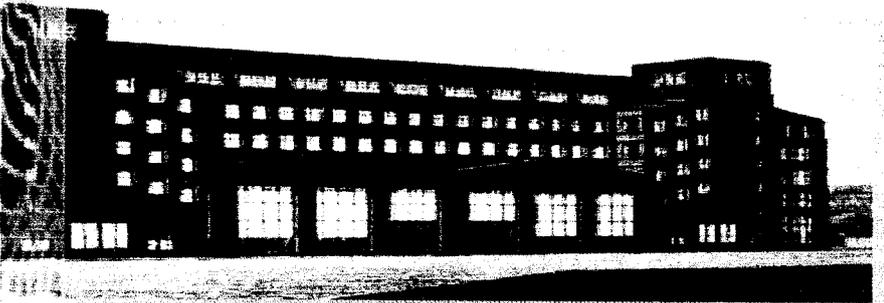
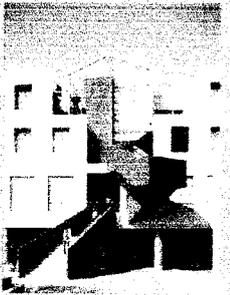
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I	
PROPOSAL.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
Pengertian hotel resort.....	3
1.2. PERMASALAHAN.....	5
1.2.1. Permasalahan umum.....	5
1.2.2. Permasalahan khusus.....	5
1.3. SPESIFIKASI PROYEK.....	5
1.3.1. Pengguna bangunan (user).....	5
1.3.2. Lokasi dan site proyek.....	6
1.3.3. Karakteristik pantai.....	9
1.3.4. Potensi dan peluang pantai merak belantung sebagai lokasi resort hotel.....	12
1.4. TUJUAN DAN SASARAN.....	13
1.4.1. tujuan.....	13
1.4.2. Sasaran.....	13
1.5. LINGKUP DAN BATASAN PERANCANGAN.....	13
1.6. STRATEGI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	14

BAB II	DESAIN SKEMATIK.....	15
---------------	-----------------------------	-----------

BAB III LAPORAN PERANCANGAN

3.1.	SITUASI.....	35
3.2.	SITEPLAN.....	36
3.3.	DENAH.....	38
3.4.	TAMPAK.....	42
3.5.	POTONGAN STRUKTUR.....	43
3.6.	POTONGAN LINGKUNGAN.....	44
3.7.	COTTAGE.....	45
3.8.	HALL MEDITASI BERSAMA.....	46
3.9.	PERSPEKTIF RUANG MEDITASI COTTAGE.....	47
3.10.	PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR HOTEL.....	48
3.11.	DETIL – DETIL.....	49
3.12.	AXONOMETRI BANGUNAN.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
	LAMPIRAN.....	52



BAB I
PROPOSAL

1.1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangnya kehidupan manusia, saat ini kegiatan pariwisata telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia pada umumnya yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan masing - masing individu dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya. Sehingga teori yang menyatakan bahwa setiap pendapatan digunakan untuk keperluan konsumsi : *sandang, pangan, papan*, saat ini harus ditambah menjadi *sandang, pangan, papan, jalan - jalan*¹. Disamping itu para ahli futurology, seperti John Naisbaitt telah memperkirakan pula bahwa pariwisata dunia akan menjadi industri terbesar pada abad ke duapuluh satu, berdasarkan riset dan penelitian yang dilakukannya terhadap 400 orang pimpinan perusahaan perusahaan besar di 20 negara besar dunia.

Pertumbuhan pariwisata di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan salah satu alat penting bagi pembangunan di Indonesia, terutama sebagai sumber penghasil devisa negara. Selain itu pariwisata juga dapat berperan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, memperkenalkan keindahan alam, melestarikan seni dan budaya, dan juga sebagai akselator pertumbuhan ekonomi daerah. Kepariwisataan di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai salah satu tempat tujuan wisata idaman, dimana Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ciri khas seni budaya dan keindahan tersendiri pada tiap daerah.

Propinsi Lampung adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki ciri khas seni budaya dan keindahan tersendiri. Potensi yang dimiliki Propinsi Lampung sebagai Propinsi yang secara geografis menempati posisi strategis. Kedekatan dengan pusat pemerintahan Negara merupakan salah satu

¹ Sambutan Kepala Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata (Setyanto P. Santosa) dalam buku Pengetahuan Kepariwisataan

Hotel resort Merak Belantung

keunggulan komparatif dari propinsi lain, sebagai suatu potensi dan peluang yang sangat menguntungkan dalam menjaring wisatawan nusantara dan mancanegara. Lampung mempunyai dua unit kawasan yang menjadi prioritas utama dalam unit pengembangan pariwisata (UPP) untuk propinsi Lampung yaitu UPP - I yang meliputi kawasan Krakatau, kawasan Merak Belantung dan UPP - IV meliputi kawasan Way Kambas².

Kawasan Merak Belantung yang termasuk dalam UPP - I merupakan salah satu tujuan wisata favorit bagi para wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Merak Belantung pada setiap tahunnya. Untuk menunjang kelangsungan hidup obyek wisata pantai Pantai merak Belantung tersebut disamping promosi mengenai keindahan dan keistimewaan Pantai Merak Belantung adalah dengan memberikan fasilitas akomodasi yang memadai, seperti berupa penginapan, restaurant, toko cinderamata dll. Dengan begitu merupakan daya tarik tersendiri yang dapat meningkatkan minat para wisatawan baik asing maupun domestic untuk berkunjung ke Pantai Merak Belantung. Karenanya keberadaan suatu hotel resort yang dapat memenuhi kebutuhan seperti diatas sangat diperlukan di Pantai Merak Belantung ini. Sehingga para wisatawan dapat menikmati keindahan pantainya dengan tenang dan nyaman. Karena selama ini para wisatawan yang berkunjung belum mendapatkan kepuasan berlibur seperti yang mereka inginkan, dikarenakan kurangnya fasilitas yang menunjang dalam rekreasi mereka.

Kehidupan masyarakat kota yang monoton, sibuk dengan aktivitas kerja mereka sehari - hari, hiruk pikuk kehidupan kota membuat masyarakat kota jenuh dan penat. Akibatnya tingkat kestresan yang terjadi di lingkungan masyarakat perkotaan tinggi. Karenanya masyarakat butuh rekreasi melepas ketegangan yang mereka alami sehari - hari dengan berlibur atau mengunjungi tempat - tempat tenang, indah dan jauh dari segala hiruk pikuk kota, menenangkan diri, menjernihkan pikiran dari beban - beban berat yang sebelumnya mereka alami. Dengan cara merelaksasikan pikiran dan jiwa dapat membawa atau merasakan kesegaran kembali tubuh dan jiwa yang lelah dan

² Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Propinsi Lampung. [Kantor Wilayah IV Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Propinsi Lampung – Bengkulu, Proyek Pengembangan Pariwisata Lampung]

pikiran yang penuh beban. Sehingga mereka dapat kembali menjalani aktivitas kehidupannya dan menjalani rutinitas mereka sehari-hari, dengan pikiran yang jernih, hati yang tenang, dan tubuh yang segar.

Sejak zaman dahulu telah banyak orang di dunia ini menggunakan meditasi sebagai salah satu cara / teknik untuk relaksasasi, menenangkan pikiran. Dari satu perspektif, setidaknya meditasi dapat dipandang sebagai obat terhadap “penyakit” yang mempengaruhi pikiran kita — sebagai suatu sarana penyembuhan³. Meditasi dapat dipandang sebagai mengambil liburan dari dunia luar, dan melakukan perjalanan ke dalam diri sendiri. Kita semua membutuhkan saat - saat beristirahat, dan bagi mereka yang bermeditasi, yakni saat berharga ketika seseorang benar - benar terpusat pada diri sendiri, dapat membawa kesegaran pada tubuh dan sistem emosional yang lelah dan pikiran yang menampung segudang beban⁴. Meditasi juga sebagai salah satu cara manusia untuk merenung atau menenangkan pikiran dengan suatu proses konsentrasi tetapi santai.

1.1.1. Pengertian Hotel Resort

➤ Hotel :

- Yaitu sebagai suatu usaha yang dikelola dengan menyediakan jasa pelayanan, makanan dan minuman serta kamar - kamar tidur bagi pejalan yang mampu membayar pantas sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan dengan tidak membuat perjanjian khusus⁵.
- ialah suatu usaha bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil dengan menyediakan layanan penginapan serta makanan dan minuman⁶.

³ Langkah – langkah mudah menuju Relaksasi dan MEDITASI, Rosalind Widdowson, hal 9

⁴ Langkah – langkah mudah menuju Relaksasi dan MEDITASI, Rosalind Widdowson, hal 12

⁵ Hotel proprietors Act, 1956

⁶ SK Menhub No. PM 10 – 301 / phb. 77

Hotel resort Merak Belantung

Dari kedua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan ciri - ciri hotel adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan tempat menginap
 2. Menyediakan tempat makan dan minum
 3. Dikelola secara komersil
 4. Berlaku untuk umum tanpa syarat khusus.
- Resort :
- Adalah suatu kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap, tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi⁷.
 - Adalah salah satu daerah tujuan wisata yang dikembangkan untuk rekreasi, relaksasasi, kesehatan dan pendalaman aktivitas wisata dengan pelayanan dan fasilitas lengkap⁸.
- Jadi Hotel Resort dapat diartikan sebagai tempat menginap yang menyediakan layanan makan dan minum, dan pelayanan lainnya dan fasilitas yang lengkap sebagai fungsi dari peristirahatan rekreasi, relaksasi, kesehatan dan aktivitas wisata. yang dikelola secara komersil dan berlokasi di tempat - tempat pariwisata, rekreasi, atau tempat yang jauh dari kediaman dengan pemandangan yang indah.

⁷ Resort Development and Management Chucky Y. Gee 1988

⁸ Tourism Planning, Edward Inskeep, 1991, hal 119

1.2. PERMASALAHAN

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan hotel resort yang sesuai di kawasan Pantai Merak Belantung, dengan memanfaatkan dan mengolah potensi yang ada di kawasan Pantai Merak Belantung sehingga mampu memberikan suatu resort yang benar-benar dapat menampung kegiatan para wisatawan yang berkunjung dan mampu menciptakan rasa nyaman bagi para pengunjungnya. Juga sebagai tempat rekreasi / berlibur bagi pengunjung untuk melepas ketegangan atau rasa stress yang mereka alami akibat aktivitas / kegiatan yang mereka jalani sehari - hari. Sehingga menjadi sarana penunjang dan fasilitas bagi kegiatan rekreasi para wisatawan di kawasan Pantai Merak Belantung dalam waktu kunjungan yang relatif lama.

1.2.2. Permasalahan khusus

Bagaimana merancang suatu hotel resort dengan meditasi sebagai konsep dasar perancangan bentuk dan fasad bangunan dengan tidak mengabaikan karakteristik dan potensi pantai tersebut.

1.3. Spesifikasi Proyek

1.3.1. Pengguna Bangunan (User)

Para pengguna atau pelaku pada hotel resort ini antara lain adalah :

➤ Pengunjung / tamu

- Tamu menginap

Yaitu, para pengguna yang datang, mengunjungi untuk bermalam di hotel dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

- Tamu tidak menginap
Yaitu, para pengguna yang hanya datang, mengunjungi, dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia tanpa bermalam di hotel.
- Pelayan tamu
Yaitu, pegawai hotel yang berhubungan langsung dengan tamu dan melayani secara aktif keperluan yang dibutuhkan tamu atau pengunjung hotel.
- Pengelola
Yaitu, pegawai hotel yang mengelola kegiatan yang ada didalam hotel baik secara intern maupun eksteren.
- Penyewa
Yaitu, orang yang menyewa ritel – ritel yang tersedia di hotel sebagai fasilitas dan sarana penunjang bagi hotel.

1.3.2. Lokasi dan Site Proyek

➤ Lokasi

Lokasi Hotel Resort ini terletak di Pantai Merak Belantung, Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung selatan. Dimana wilayah administrasi Kabupaten Lampung selatan mempunyai batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Sunda.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Tanggamus.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa.

Pantai merak belantung merupakan bagian dari Teluk Belantung, yaitu salah satu teluk yang terletak di Lampung. Teluk Belantung terletak di kecamatan Kalianda, kabupaten Lampung Selatan. Dalam skala kecil terletak pada posisi geografis antara 6°10' 30" LS, 105° 21' 15" BT dan 5° 45' 30" Ls,

Hotel resort
Merak Belantung

105° 31' 15"BT. Merak Belantung terletak kurang lebih 15 Km dari kota Kalianda yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit perjalanan darat⁹.



Gambar 1.1 : Jalan masuk dari lintas Sumatera, Lampung selatan menuju Lokasi
Sumber : Dokumen Pribadi

⁹ Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Kantor Wilayah IV Propinsi Lampung – Bengkulu, Proyek Pengembangan Pariwisata Lampung Tahun Anggaran 1996 / 1996



Gambar 1.3 : Site pantai Merak Belantung

Sumber : Dokumen Pribadi

1.3.3. Karakteristik Pantai

Pantai Merak Belantung yang berlokasi disepanjang pesisir pantai selatan propinsi Lampung dan kurang lebih 10 km dari Kalianda Ibukota Kabupaten Lampung Selatan. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105° sampai dengan $105^{\circ}45'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}15'$ sampai dengan 6° Lintang Selatan¹⁰. Mengingat letaknya yang demikian ini daerah kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah - daerah lain di Indonesia yang merupakan daerah Tropis. Dengan begitu Pantai Merak Belantung termasuk pantai tropis.

Gunung Rajabasa dapat terlihat dari sini dengan latar belakang pulau Krakatau. Selain panorama pantainya yang indah dan menarik Pantai Merak Belantung sangat cocok untuk kegiatan pantai lainnya. Cara pencapaian ke Merak Belantung dapat dikombinasikan dengan perjalanan menuju Gunung Rajabasa, dan pantai Wartawan. Karena kesemua obyek tersebut berada di sebelah selatan Lampung dan sama - sama menggunakan jalan raya utama menuju obyek - obyek tersebut. Pantai Merak Belantung memiliki beberapa keistimewaan antara lain :

- Panorama pantai yang sangat dan menarik

¹⁰ BAPEDDA Lampung Selatan

Hotel resort Merak Belantung

Dari tepi pantai dapat melihat indahnya pemandangan Gunung Rajabasa dengan latar belakang pulau Krakatau.

- Pasir putih dan bebatuan karang

Pantai Merak Belantung memiliki pasir putih yang bertekstur halus, namun disisi lain terdapat bebatuan karang sebagai pengganti pasir.



Gambar 1.4 : Pasir putih di pantai Merak Belantung

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 1.5 : Bebatuan karang di tepi pantai Merak Belantung

Sumber : Dokumen Pribadi

Hotel resort
Merak Belantung

- Ombak kecil

Ombaknya yang kecil tidak membahayakan dan cocok untuk rekreasi berjalan - jalan di tepi pantai, dan juga berenang / bermain air.

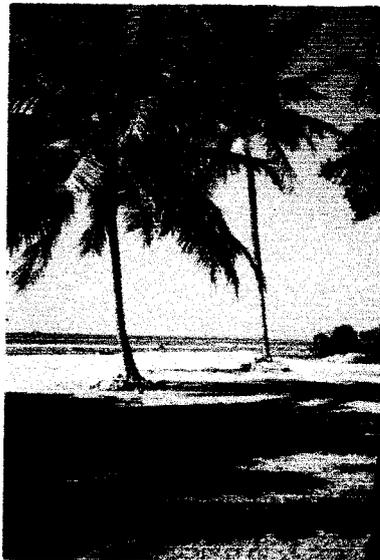


Gambar 1.7 : Gelombang ombak di pantai Merak Belantung

Sumber : Dokumen Pribadi

- Pohon Kelapa

Di tepi pantai banyak terdapat pohon kelapa, sebagai peneduh dan menambah keindahan panoram pantai.



Gambar 1.8 : Pohon kelapa di tepi pantai Merak Belantung

Sumber : Dokumen Pribadi

- Angin tenang
Cocok untuk kegiatan bermain dan olah raga di pinggir pantai.

1.3.4. Potensi dan Peluang Pantai Merak Belantung Sebagai Lokasi Resort Hotel

Di sebagian besar kawasan Merak Belantung yang mempunyai bentuk topografi sebagai daerah datar dengan kemiringan 0-2 persen, tanahnya terdiri atas endapan alluvial campuran sediment laut, dan sebagian lagi berupa tanah pasir. Kawasan Merak Belantung mempunyai luas area sekitar 540 Ha¹¹. Pantai Merak Belantung yang berbentuk teluk ini, memiliki pasir putih dengan ombak yang relatif tidak besar serta kejernihan air laut. Didukung pula dengan pemandangan alam yang indah menghadap ke Pulau Krakatau dan Gunung Rajabasa. Karenanya pantai Merak Belantung sangat potensial untuk dikembangkan menjadi daerah pengembangan pariwisata. Untuk mengembangkan potensi tersebut perlu ditunjang sarana dan prasarana, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Yang dalam hal ini adalah sarana akomodasi yang berupa Hotel resort. Sehingga dapat menampung kegiatan wisatawan dalam jangka waktu kunjungan yang relatif lama. Dan menikmati keindahan Pantai Merak Belantung dengan nyaman.

¹¹ Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Kantor Wilayah IV Propinsi Lampung – Bengkulu, Proyek Pengembangan Pariwisata Lampung Tahun Anggaran 1996 / 1996

1.4. Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu merancang bangunan hotel resort yang rekreatif dengan menerapkan meditasi sebagai konsep dasar perancangan bentuk dan fasad bangunan. Sehingga dapat menambah daya tarik minat wisatawan bagi perkembangan obyek wisata pantai Merak Belantung.

1.4.2. Sasaran

- Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah menciptakan sebuah hotel resort sebagai tempat rekreasi dan relaksasi, melepas lelah, ketegangan atau rasa stress yang dialami pada kehidupan / aktivitas sehari - hari, sehingga pengunjung merasa betah dan nyaman, dalam masa kunjungannya.
- Menciptakan bentukan – bentukan pada fasad bangunan yang merupakan pentransformasian bentuk dari sikap – sikap meditasi.
- Memanfaatkan view Yang lebih diarahkan ke pantai dan indahnya pemandangan gunung Rajabasa dengan latar belakang pulau Krakatau.

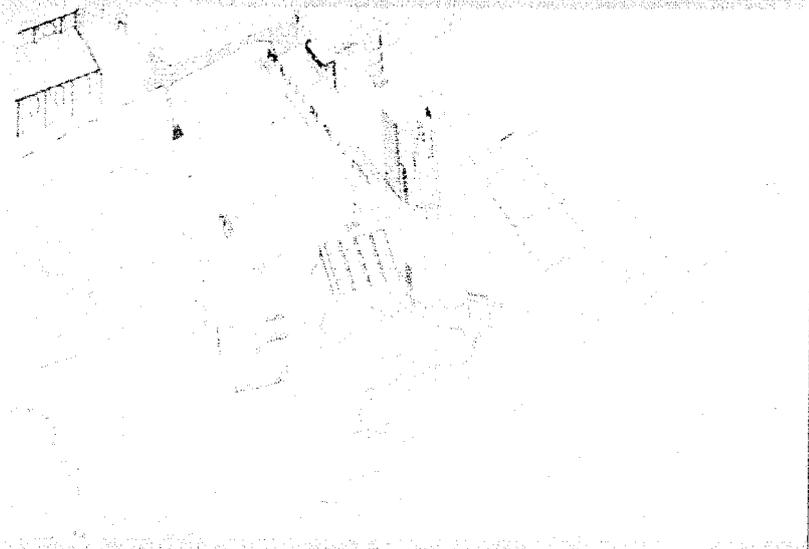
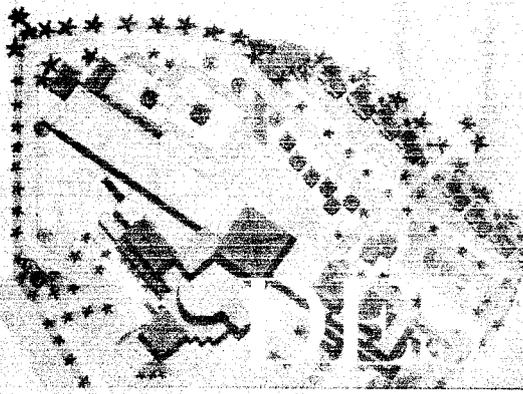
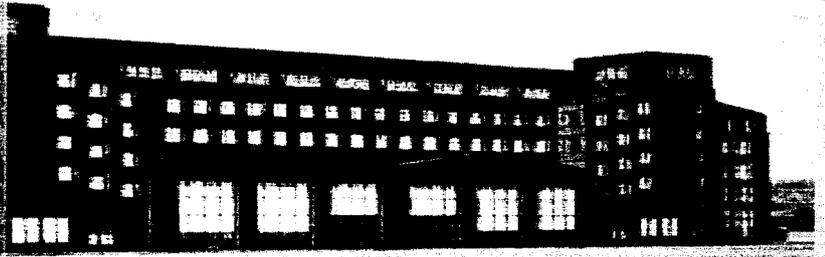
1.5. Lingkup dan Batasan Perancangan

Lingkup dan Batasan Perancangan tugas akhir ini mengenai pengertian dan pemenuhan fasilitas hotel resort sebagai sarana penunjang rekreasi dan meditasi sehingga dapat menampung kegiatan wisatawan / pengunjung di pantai Merak Belantung yang diarahkan pada bentuk dan fasad bangunan dengan meditasi sebagai konsep dasar perancangan.

1.6 Strategi Perencanaan dan Perancangan

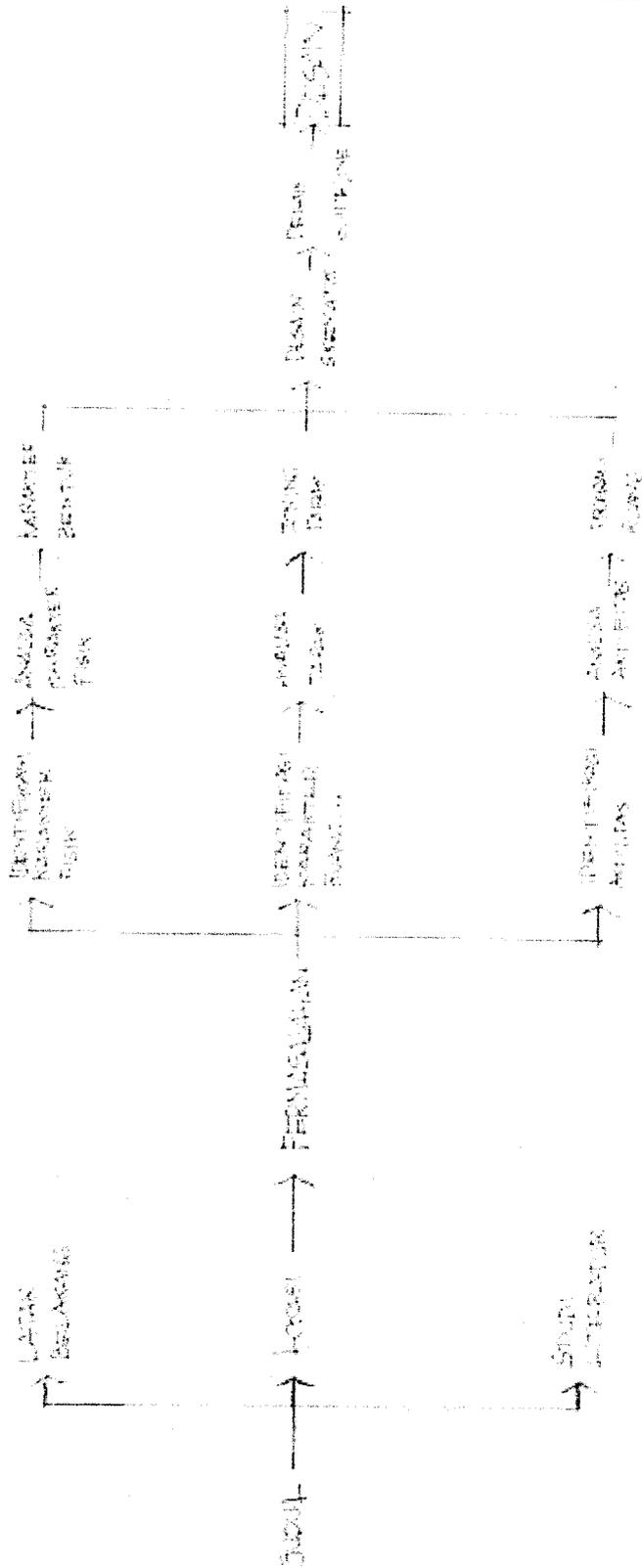
Strategi yang digunakan adalah dengan cara mengkompilasikan data baik secara faktual maupun teoritikal, yang kemudian dianalisa dan diteruskan dengan perumusan masalah dan penyusunan konsep. Adapun konsep ditekankan pada perancangan bentuk dan fasad bangunan yang berbasis pada konsep meditasi sebagai pemecahan permasalahan arsitektur.

Data faktual diperoleh atau dilakukan dengan cara mengamati / survey langsung ke Lokasi, wawancara dengan pihak - pihak atau instansi terkait, dan pengambilan gambar / foto (dokumentasi). Sedangkan data teoritikal diperoleh melalui literature atau studi kepustakaan tentang teori - teori yang berhubungan dengan hotel resort dan meditasi dari berbagai media.



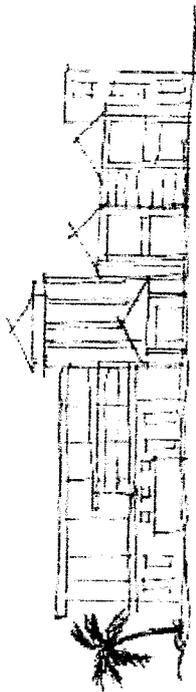
BAB II
SKEMATIK

STRATEGI PERANCANGAN



ABOUT JUDUL

HOTEL RESORT PANTAI MERAK BELANTUNG



- HOTEL** : AKORDASI YANG SIFAT L2 STR KOMERSIL IS KEMERDEKAAN LAYANAN PENGINAPAN BERTAMBAHAN DAN MINUMAN (SIE) MERUPAKAN NO. PM 10-2011/MEM/2011
- RESORT** : SUATU KAWASAN YANG TERBENTUKKAN DAN TIDAK HANYA SEBANYAK 5 MEMILIKI TERAPI JUGA VINTAGE STRUKTUR DAN DEKORASI

TEMAS MEMILIKI YANG MEMPERTANYAKAN LAYANAN KUNYAM DAN MASUK DAN BELANTUNG LAINNYA OR FASILITAS YANG LEBIHNYA SEBANYAK FUNGSI DARI PRESISTIFIKASIKAN, RESERVASI, PELAYANAN, KEBERHUKAN DAN AKTIVITAS LAINNYA YANG JEREBOLA SELANCA KAWASANA DAN BEROLAKHARA DI TELUKAN - TERAPAN DAN LAINNYA BERBANYAK, ANJUN TELUKAN YANG TERAKHIR SUELI KEDIRIKAN SELANCA KEMERDEKAAN YANG INDAH.

- RESORT DEVELOPMENT AND MANAGEMENT (CHUKKI) (1998)**
- SALAH SATU INDAH TELUKAN WISATA YANG BERKEMBANGAN VINTAGE RESORT, BELANTUNG, BELANTUNG DAN BERKEMBANGAN AKTIVITAS WISATA DAN BERKEMBANGAN DAN FASILITAS BERKEMBANGAN
- (TOURISM PLANNING, EDWARD (1998), (1991)



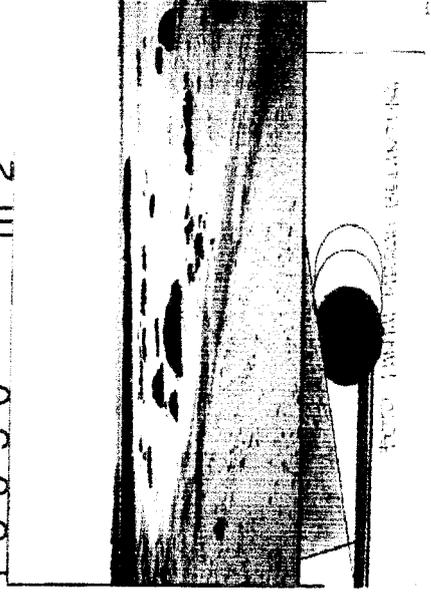
Latar belakang

Kehidupan sehari-hari yang monoton dengan aktifitas kerja dan mobilitas tinggi → tingkat kesetresan yang terjadi pada masyarakat makin meningkat

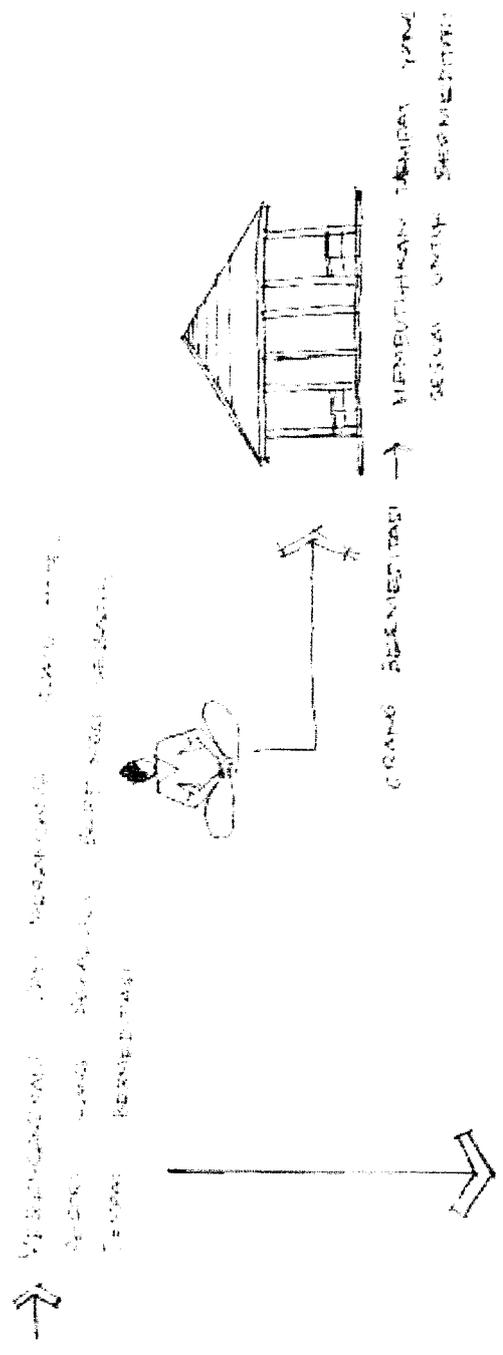
- Masyarakat butuh rekreasi dan merelaksasi pikiran untuk melepas ketegangan → berlibur mengunjungi tempat - tempat tenang, indah, dan jauh dari kediaman, dan segala hiruk pikuk kota.
- Meditasi dianggap sebagai salah satu cara relaksasi tubuh dan menjernihkan pikiran serta menenangkan diri sehingga dapat mengobati rasa stres yang dialami.

Lokasi site : Di pantai Merak Belantung Kec. Kalianda, Kab. Lampung

Site area : 15050 m²

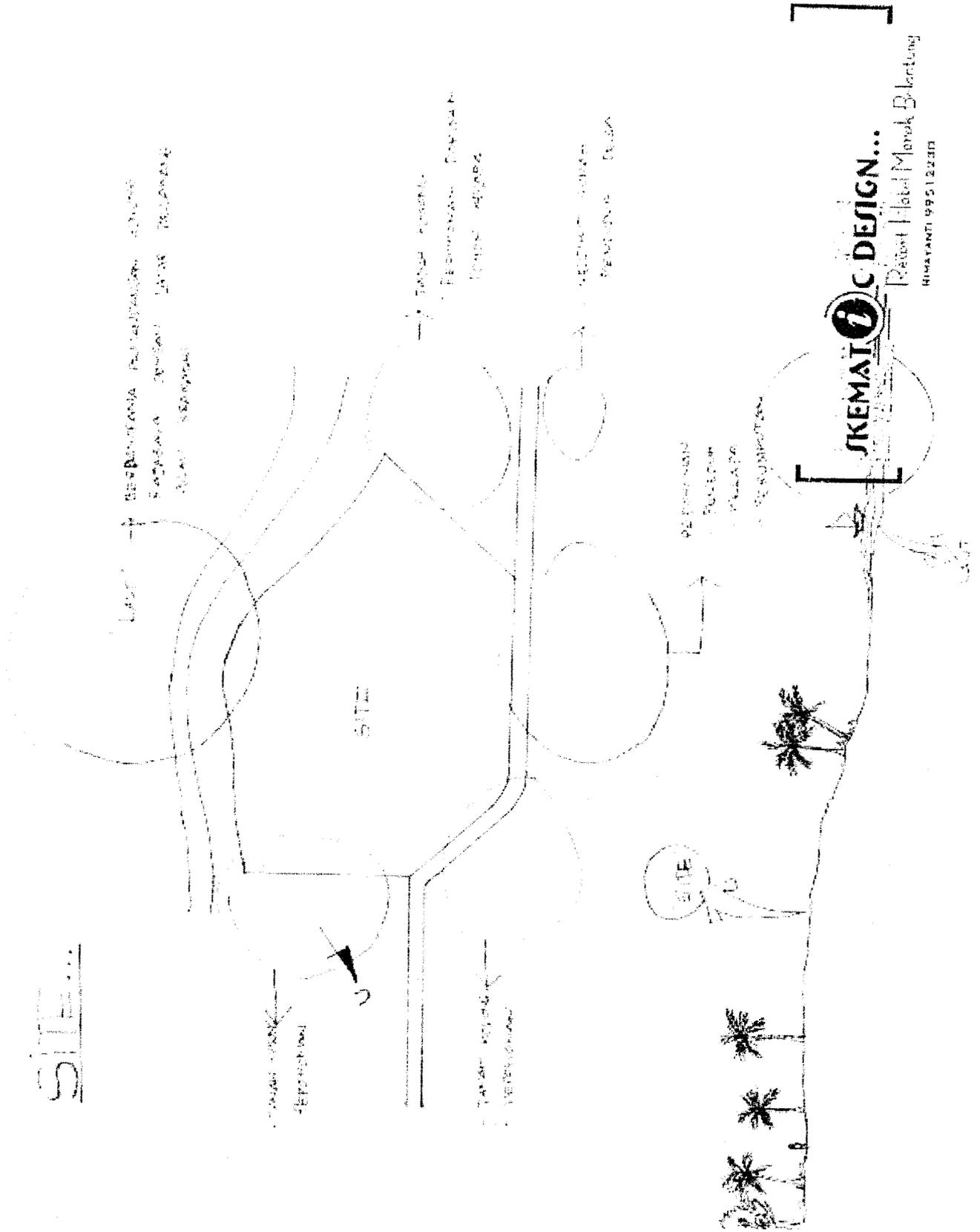


PERMASALAHAN



- ▶ BANGUNAN PERMUKAAN JALAN TIKHEL PERHOT MERTAS
- ▶ MERTAS MERTAS BERKUALITAS BERKUALITAS
- ▶ BERKUALITAS DAN BERKUALITAS BERKUALITAS
- ▶ MELAKUKAN JALAN BERKUALITAS BERKUALITAS
- ▶ BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS
- ▶ BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS





SITE...

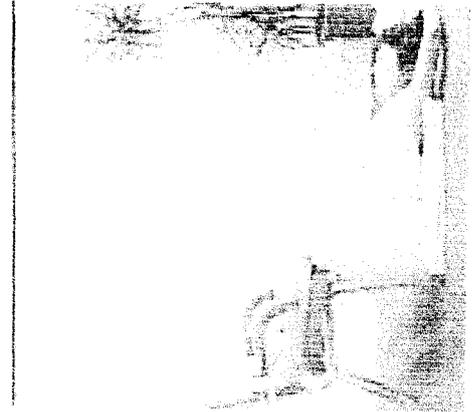
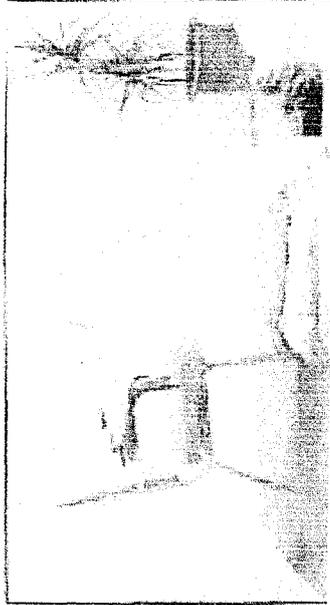
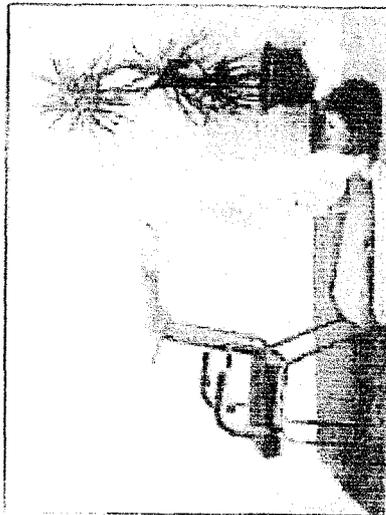
SKEMATIS DESIGN...

Rencana Hotel Merak Belantung
RIMAYANTI 99512230

About meditasi



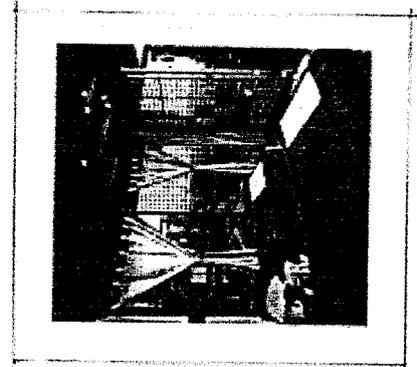
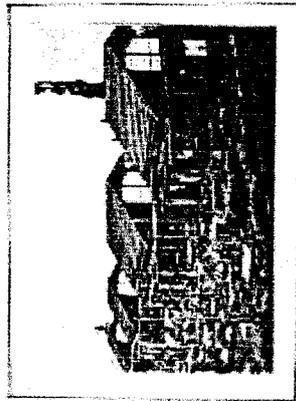
Sikap-sikap relaksasi meditasi



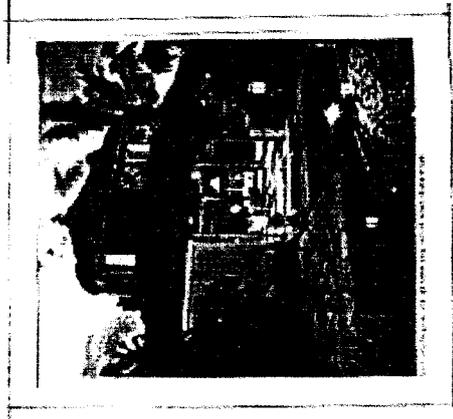
STUDI LITERATUR

HOTEL RESORT

Villa Auri - sebuah Sederhana
Banda Sarung



Hotel Merak Belantung
Merak Belantung

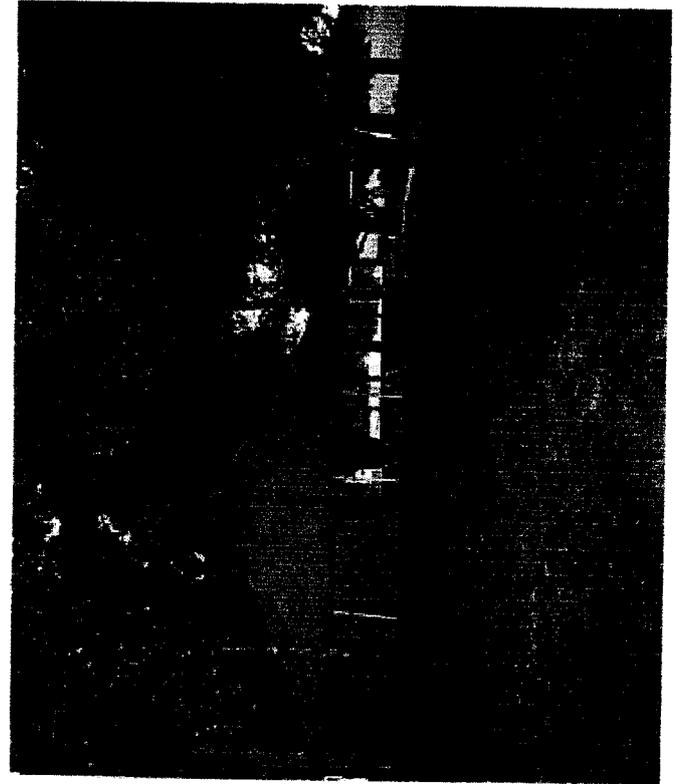


SKEMATOC DESIGN...
Resort Hotel Merak Belantung
RIMAYANTI 995122311

Studi literatur

Hotel resort

Amanwana, resort di pulau moyo,
nusa tenggara barat

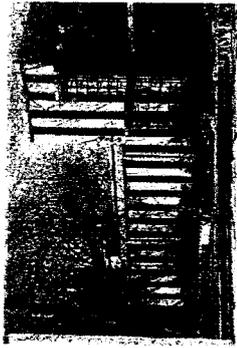


Hotel resort
Merak Belantung

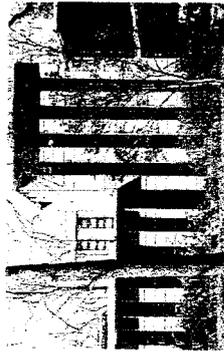


Studi literatur

A Bout frank.l.wright



V e r t i k a l
Garis vertikal sering /dominan terlihat pada karya-karya frank. L.wright



Perpaduan garis vertikal dan horisontal
@. Vertikal lebih tertera pada bangunan
@. Horisontal di perhatikan oleh garis-garis batasan pada jendela bangunan

Vertikal dan horisontal merupakan perpaduan yang kontras namun menimbulkan kesan dinamis dan seimbang

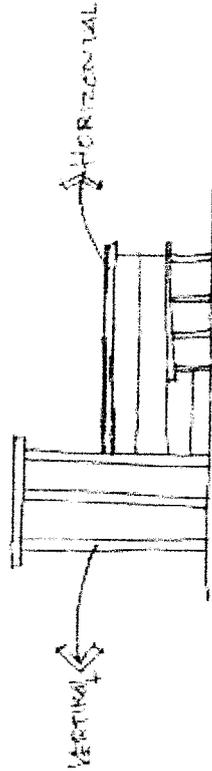
Kondisi yang di butuhkan saat ber- Tenang
meditasi.

KONSEP

SIFAT MEDITASI

• TENANG → SEIMBANG

DINAMIS → DIARTIKAN KE DALAM BENTUKAN VERTIKAL DAN HORIZONTAL...

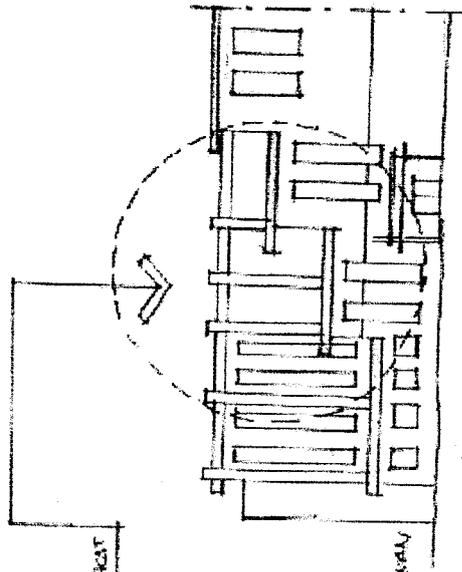
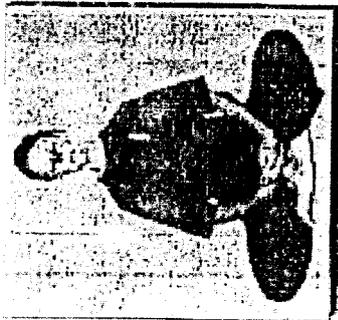


→ GARIS / BIDANG HORIZONTAL DAN VERTIKAL
 DI TRANSFORMASIKAN DALAM BENTUKAN / BIDANG PADA TAMBAH BANGUNAN.



KONSEP

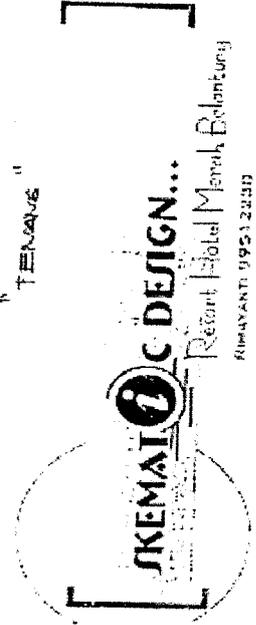
- SIKAP DASAR MEDITASI



- TRANSFORMASI BENTUK → PIPA FASAD BANGUNAN

(GARIS VERTIKAL DAN HORIZONTAL
BANYAK MENJEMPAK PADA FASAD
BANGUNAN DIMANA MENIMBULKAN
PESAN DINAMIS → SEIMBANG

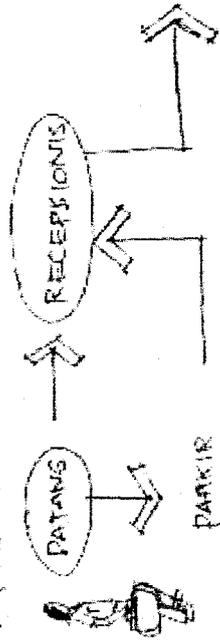
POSISI / SIKAP PALING IDEAL
DALAM
SEMEDITASI



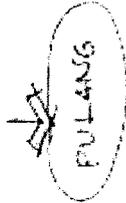
ANALISA AKTIFITAS

→ PENGUNJUNG / TAMU

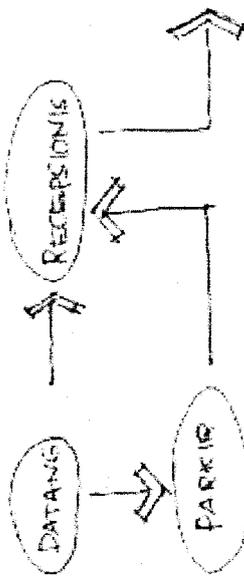
• TAMU MENGINAP



- MAJELIN / MINJUK
- WC
- "TIDUR" → HOTEL ATAU COTTAGE
- "MEDITASI"
- MENGGUNAKAN FASILITAS HOTEL LAINNYA
- REKREASI - DILL



• TAMU TIDAK MENGINAP



- REKREASI : DIAHRAGA (SANTAI BERMAIN DI PANTAI)
- BERKAWAS DILL
- MAKAN / MINUM → KE RESTORAN
- MEDITASI

• BERBEDA TAMU MENGINAP DAN TIDAK

TERLEBIH SAMA AKTIFITAS "TIDUR"
 → DIMANA TIDUR DI KAMPUS HOTEL ATAU COTTAGE DAPAT DILAKUKAN BAGI TAMU YANG MENYENGA → MENGINAP

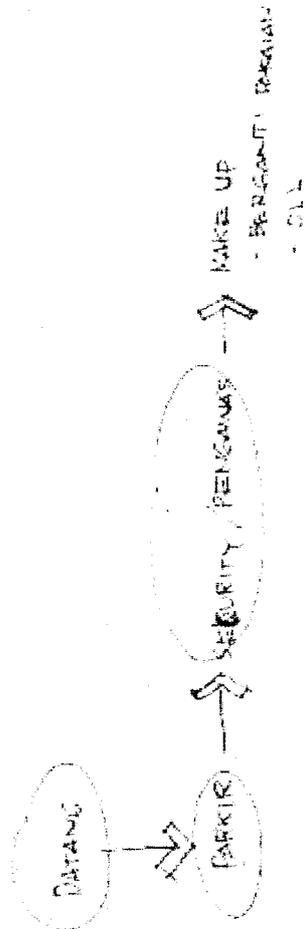
• REKREASI : DIAHRAGA (SANTAI BERMAIN DI PANTAI)



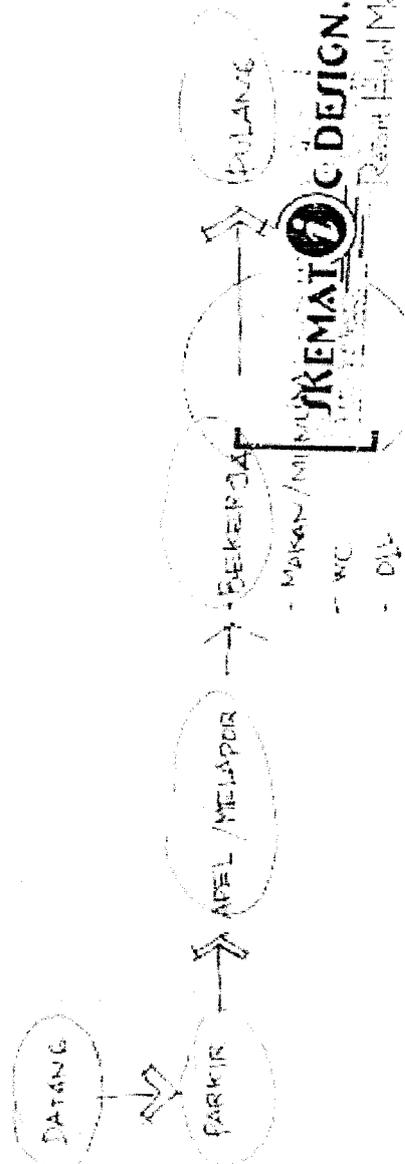
SKEMATIS DESIGN...
 Resort Hotel Merak Belantung
 RIMAYANTI VS 12210

ANALISA AKTIVITAS

→ PEJAYAN TAMU → TAMU PEJAYAN HOTEL YANG BERHUBUNGAN LANGSUNG DENGAN TAMU DAN MELAYANI SECARA AKTIF KEPERLUAN DAN PERHATIHAN TAMU ATAS PENGUNJUNG HOTEL



→ KARYAWAN → TAMU PEJAYAN HOTEL YANG TIDAK BERHUBUNGAN LANGSUNG DENGAN TAMU PENGUNJUNG HOTEL



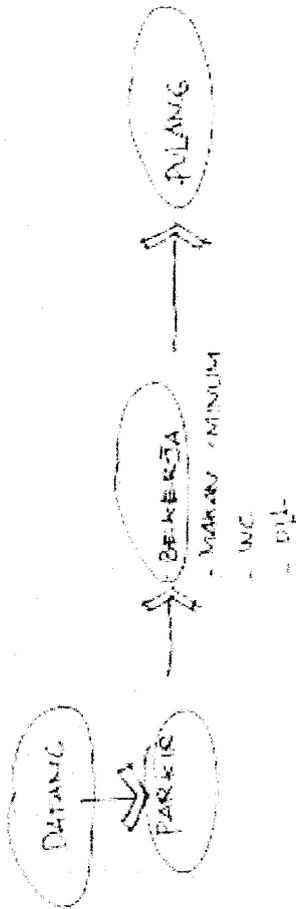
SKEMATA & DESIGN...

Resort Hotel Merak Belantung
RIMAYANTI 99512330

ANALISA AKTIFITAS

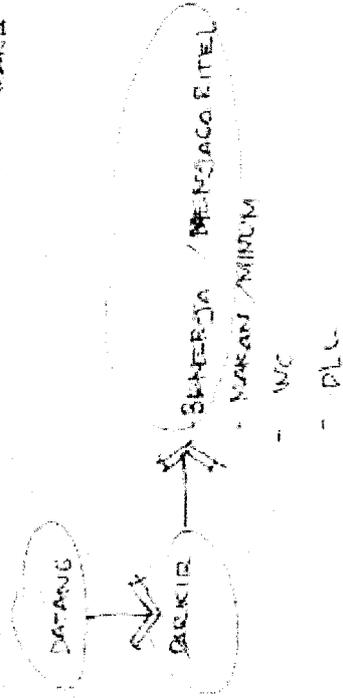
→ PENGELOLA

YAITU : PEGAWAI HOTEL YANG MENGELOLA KELOMPOK YANG ADA
DIDALAM HOTEL BAIK SEBAGAI INTERI ATAU PIN EKSTERN.



→ PENYEMANA

YAITU : ORANG YANG MENYEMANA RITEL YANG TERSEDIA
DI HOTEL SEBAGAI FASILITAS DAN SARANA PENUNJANG HOTEL

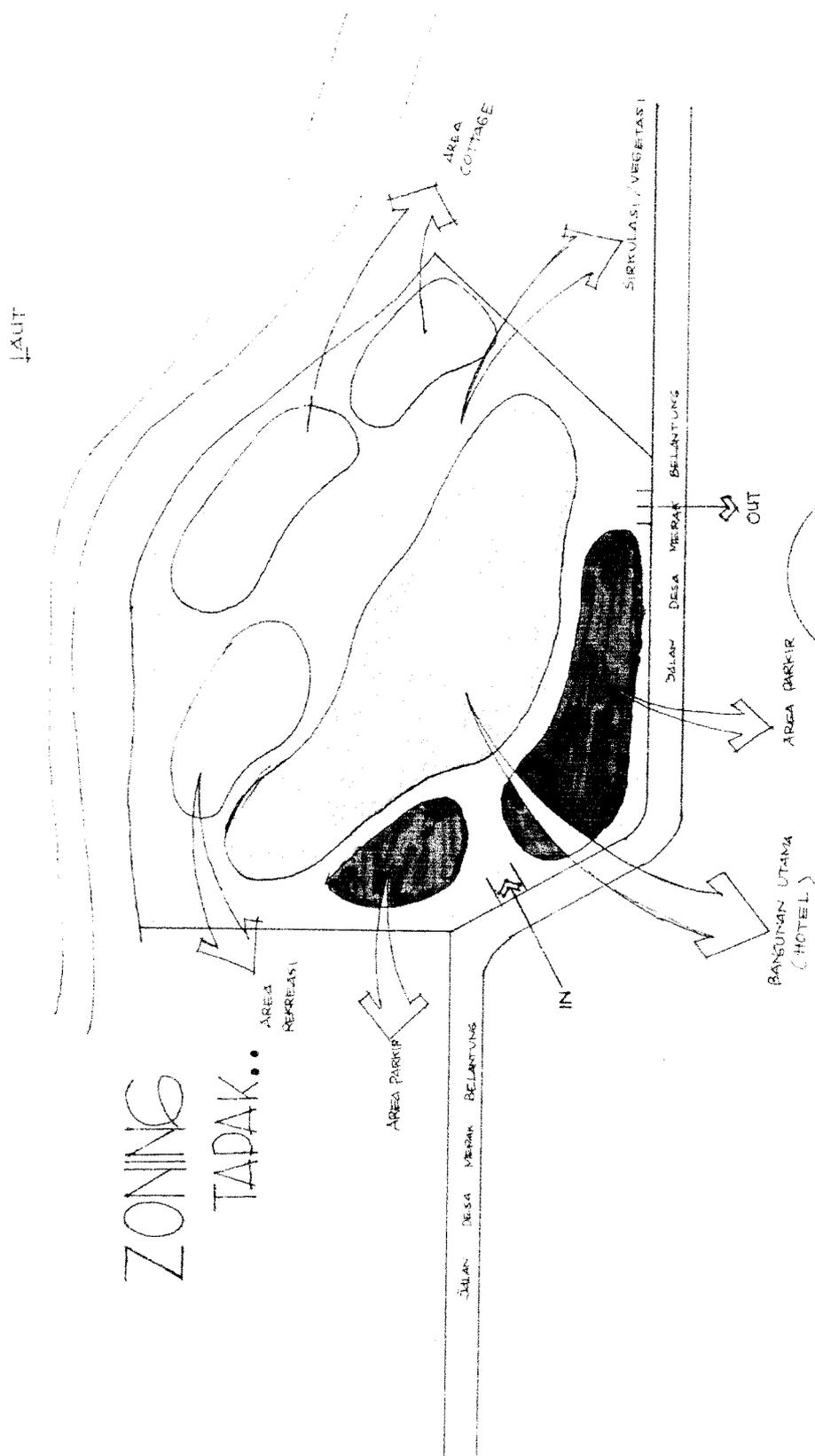


SKEMATA C DESIGN...

Rimanti Hotel Merak Belantung

RIMANTI 99312220

Hotel resort
Merak Belantung



ZONING

TADAK..

AREA REKREASI

AREA PARKIR

JULAN DESA MERAK BELANTUNG

IN

JULAN DESA MERAK BELANTUNG

OUT

AREA PARKIR

BANGUNAN UTAMA (HOTEL)

SIRKULASI VEGETASI

AREA COTTAGE

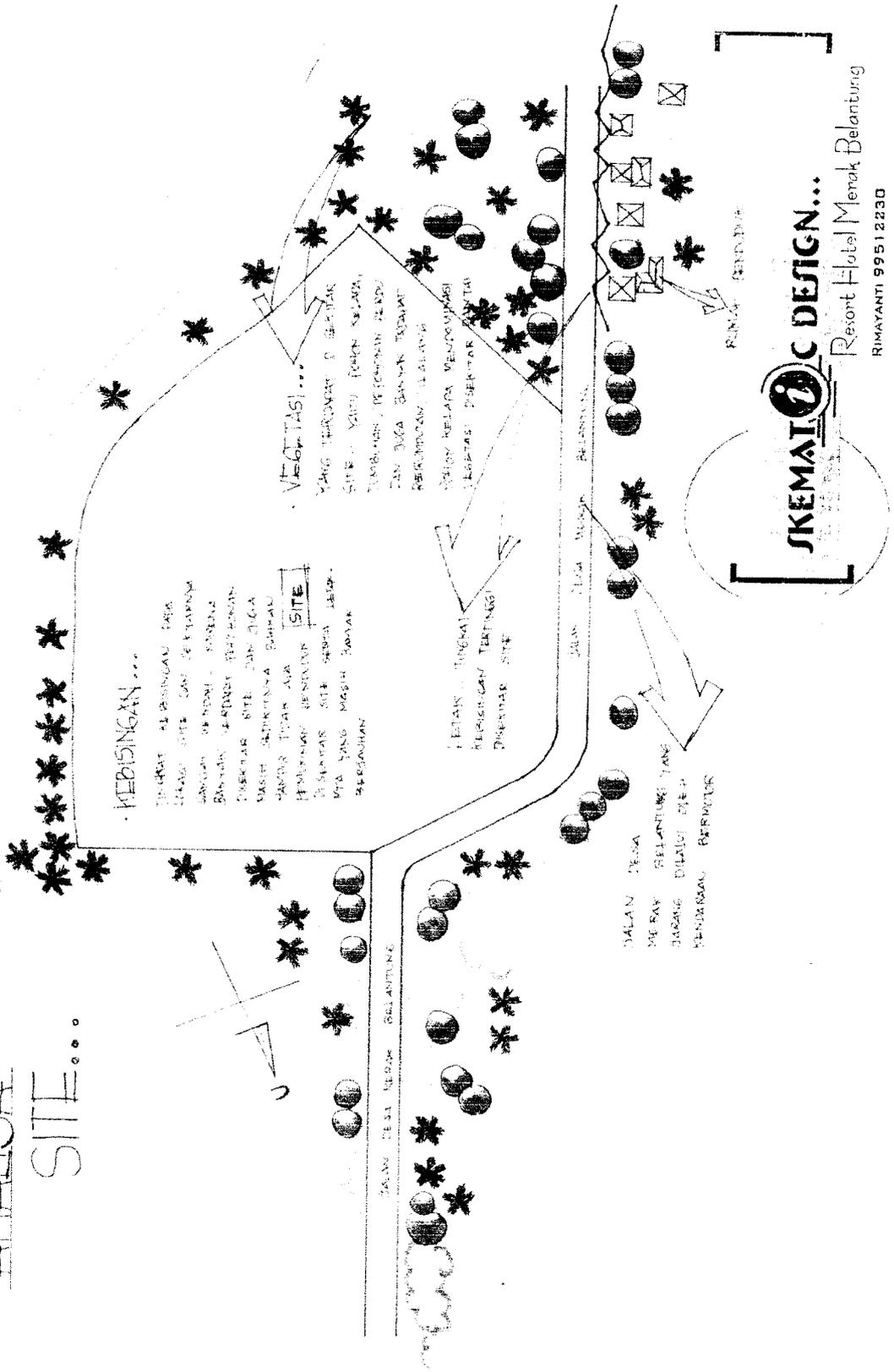
SKEMATIK DESIGN...

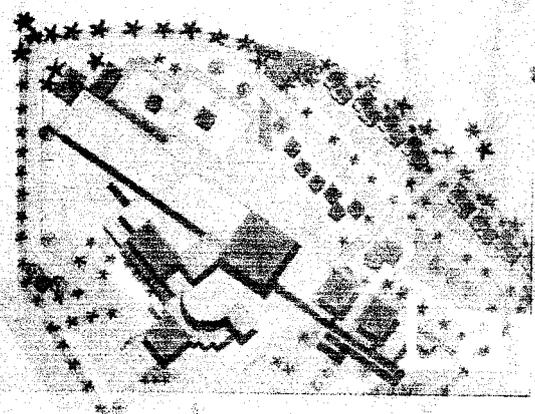
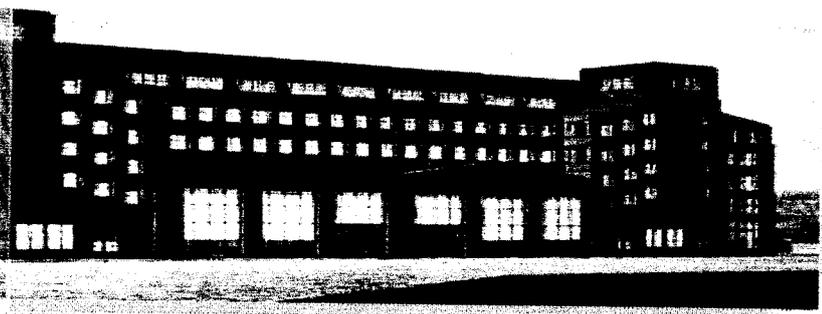
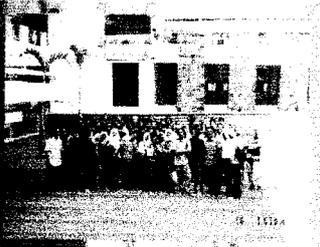
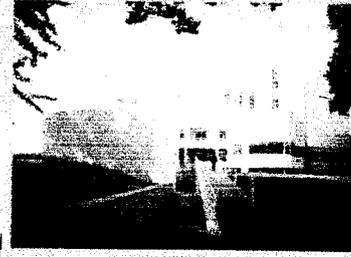
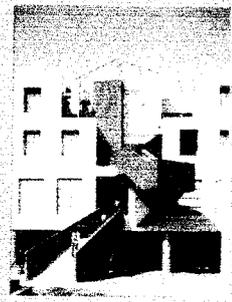
Resort Hotel Merak Belantung

RIMAYANTI 99512330

ANALISA
ASTANA
SITE

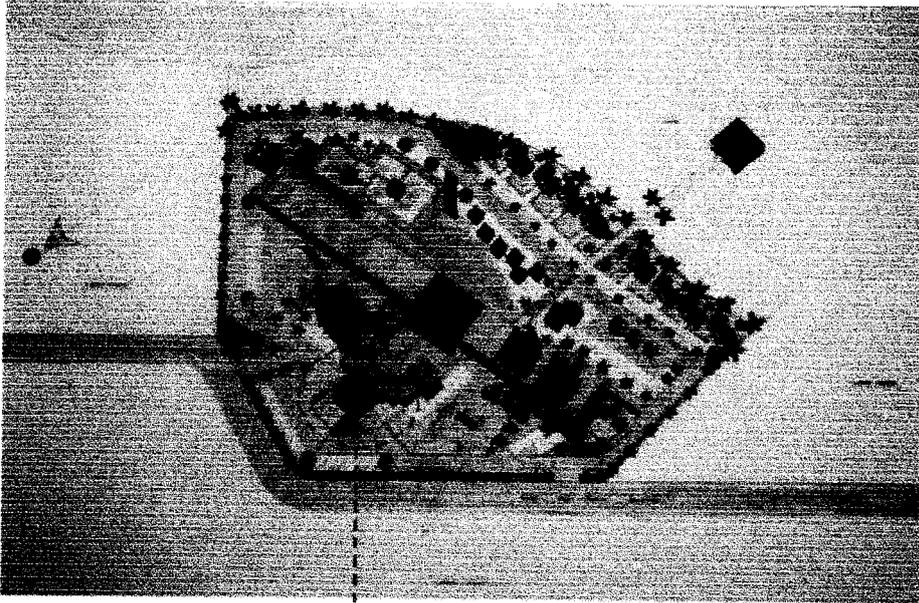
LAUT





BAB III
LAPORAN PERANCANGAN

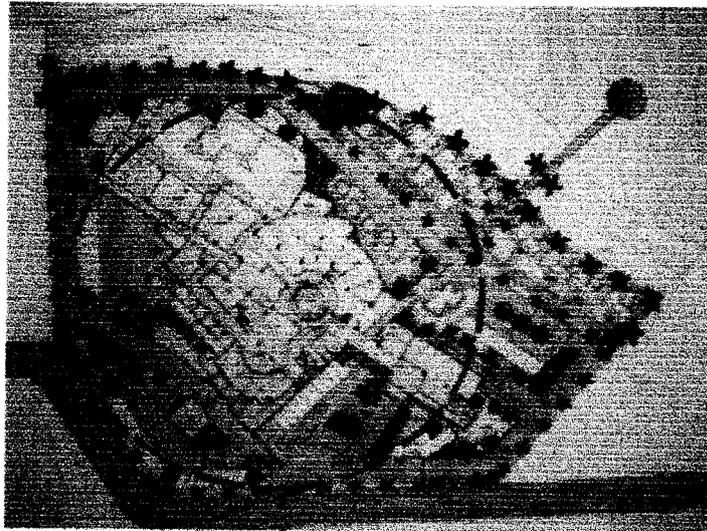
3.1. SITUASI



■ E n t e r a n c e U t a m a
Dibuat menjorok keluar, paling depan, untuk memudahkan pengunjung mengetahui entrance dan dibuat dekat dengan area parkir depan untuk memudahkan pengunjung dalam pencapaian ke bangunan.

■ S i t u a s i
Lingkungan site yang sepi karena jarang dilalui kendaraan bermotor dan tidak adanya bangunan lain disekitar lokasi membuat bangunan ini sangatlah menonjol dan menjadi point of interest di daerah tersebut.

3.2. SITEPLAN

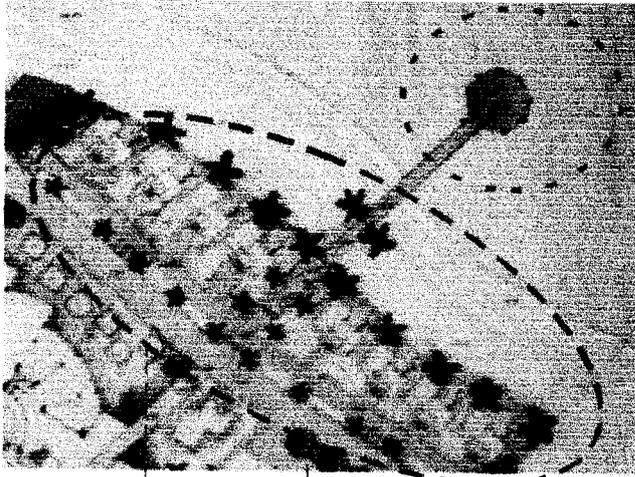


SITE PLAN

Massa utama bangunan yang berfungsi sebagai area service, hotel, dan ruang pengelola berada ditengah - tengah site. Dimana mssa utama lebih dominan dari massa yang lain 9 paling besar).

Sirkulasi / jalan pencapaian dari massa satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan jalan yang dapat dilalui mobil, sirkulasi / jalan dibuat mengelilingi massa utama dengan tujuan untuk mengantisipasi keselamatan bangunan dari kebakaran, sehingga pemadam kebakaran bisa mengelilingi bangunan dan memudahkan dalam penanganan / penyelamatan.

Hotel resort
Merak Belantung



Hall meditasi

Dihubungkan oleh jalan setapak / selasar yang dimulai dari denah, melewati cottage, dan menuju kearah laut.

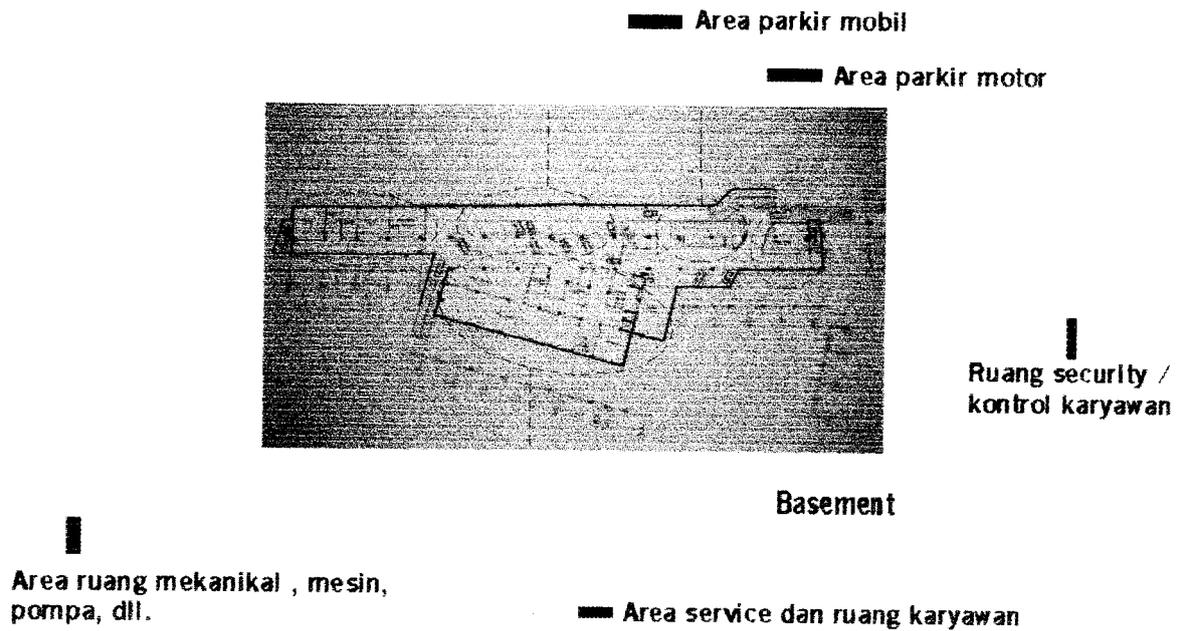
Area parkir cottage

Cottage

Berada di area belakang site, dengan area parkir di depan area cottage itu sendiri. Dimana terpisah dengan area parkir hotel. Untuk mencapai ke cottage dari area parkir cottage dengan berjalan khaki.

3.3. DENAH

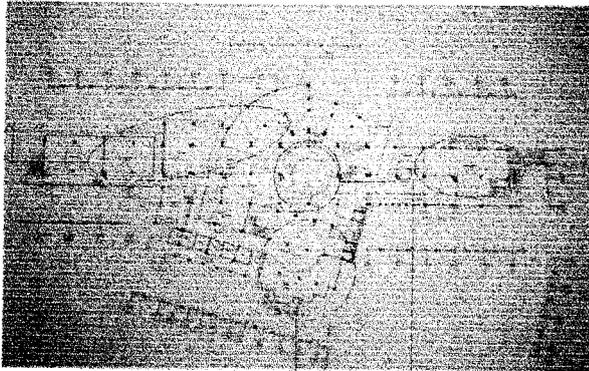
Basement



Lantai basement memiliki total luasan 3010 m², basement difungsikan sebagai bagian dari service bangunan, salah satunya yaitu sebagai tempat parkir. Untuk kapasitas parkir kendaraan roda empat sebanyak 31 unit, dan untuk kendaraan roda dua sebanyak 28 unit. Tempat parkir pada basement di prioritaskan untuk tamu yang menginap.

Hotel resort Merak Belantung

Denah LT 1



Ruang pengelola diletakkan pada sebelah kanan, yang juga terdapat ruang konsultasi bagi pemula yang ingin bermeditasi.

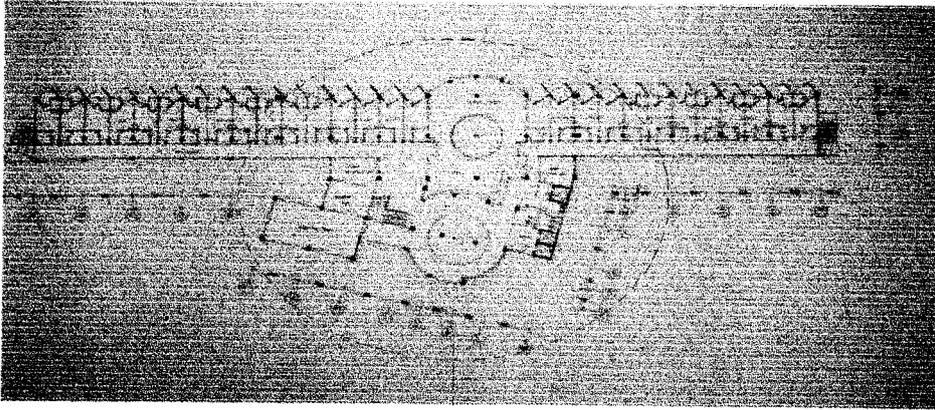
Area servis seperti restaurant, sauna dan olahraga juga terdapat pada lantai satu untuk memudahkan pencapaian para tamu, karena ini juga difungsikan untuk umum ataupun tamu yang tidak menginap.

Hall tengah ini selain berfungsi sebagai sirkulasi dan penghubung ruang juga difungsikan sebagai tempat pameran atau galeri terbuka, seperti lukisan, kerajinan barang - barang antik, dll.

Enterance pada lantai satu bangunan utama menuju ke receptionis / front office dihubungkan dengan lobby dan enterance hall, yang juga sebagai sirkulasi ruang. Lafatory dan infrastruktur bangunan seperti lift dan tangga ditempatkan pada area lobby agar mudah terlihat dan dijangkau.

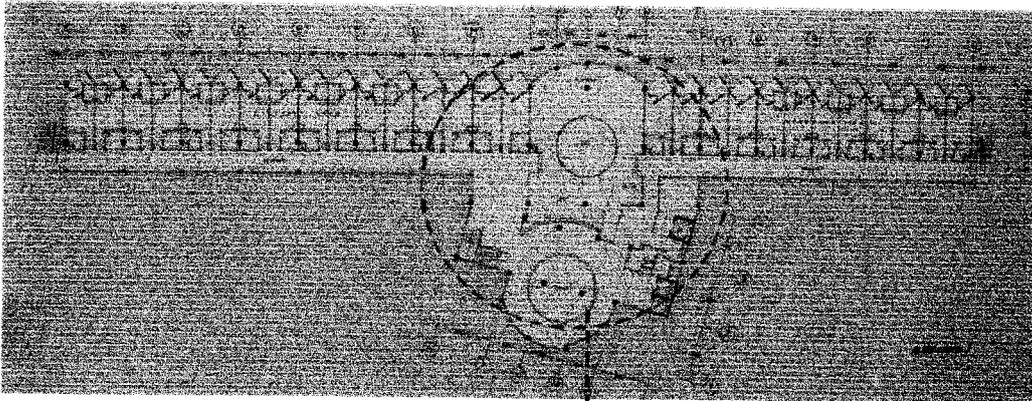
Denah lantai satu pada massa utama seluas 3825,5 m²

Denah LT 2



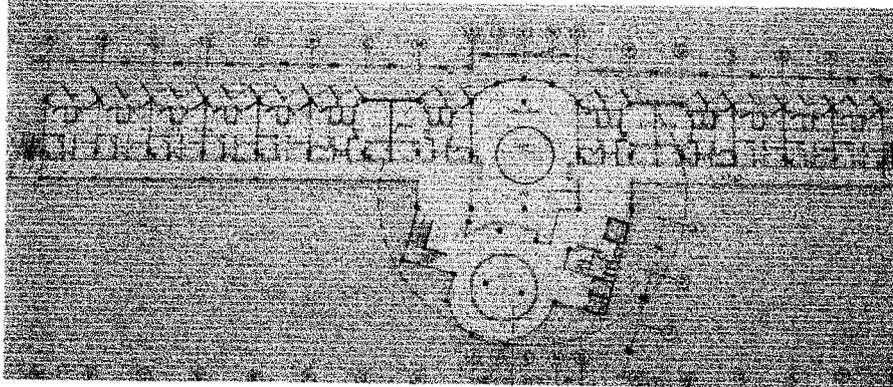
Denah lantai 2 pada massa utama ini seluas 2607m². Pada lantai 2 terdapat lobby yang berfungsi sebagai ruang tunggu bagi ruang meeting dan ruang duduk tamu hotel yang menginap di lantai 2. Pada lantai 2 semua kamar hotel berukuran standart.

Denah LT 3



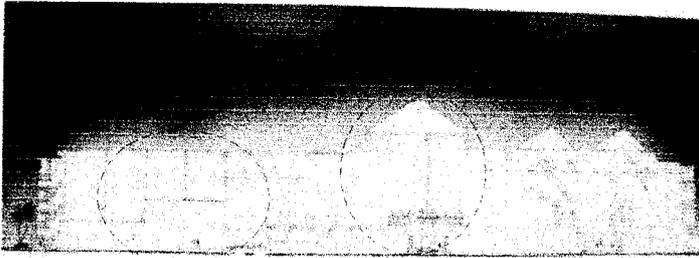
Lantai 3 pada massa utam memiliki luas keseluruhan 2358 m². Pada lantai ini terdapat lobby sebagai ruang duduk dan ruang tunggu bagi pengunjung hotel. Kamar hotel yang ada di lantai ini juga sama pada lantai 2, yaitu tipe standart.

Denah LT 4



Denah lantai empat memiliki luas sebesar 2336 m². Pada lantai ini terdapat lobby yang berfungsi sebagai ruang duduk dan juga ruang tunggu bagi pengunjung / tamu hotel. Kamar yang terdapat pada lantai paling atas ini bertipe deluxe dan suite room. Tipe tersebut ditempatkan di lantai paling guna menjaga keprivacyan dan ketenangan.

3.4. TAMPAK



Tampak Depan

- Bentuk fasad bertingkat-tingkat merupakan transformasi bentuk dari tingkatan kepala-badan dan khaki dari sikap duduk yang paling ideal dalam bermeditasi.



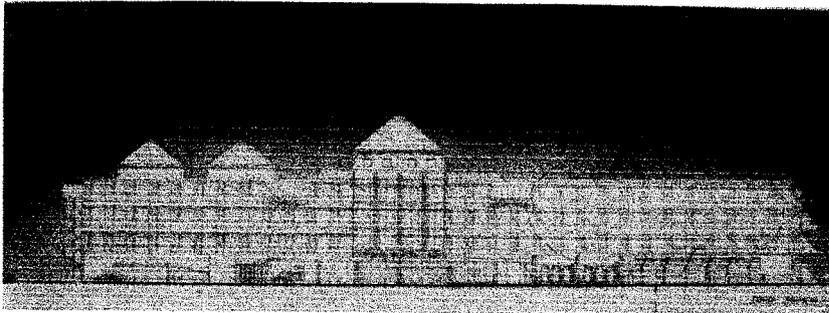
Kepala
Badan
Khaki



Tampak samping kanan

- Pada bagian tengah tampak bangunan, diberi atap tertinggi, yaitu atap limasan, atap ini menyimbolkan bagian kepala manusia yang terdapat pada bentuk denah sebagai transformasi dari sikap paling ideal dalam meditasi.

Tangga darurat bangunan diekspos keluar, karena selain untuk estetika juga agar memudahkan dalam segi penyelamatan, karena langsung berhubungan dengan area luar.



Tampak Belakang

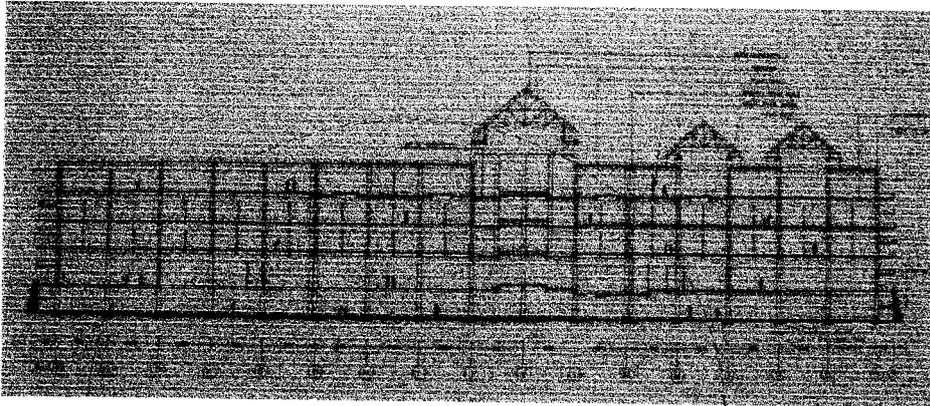


Tampak samping kiri

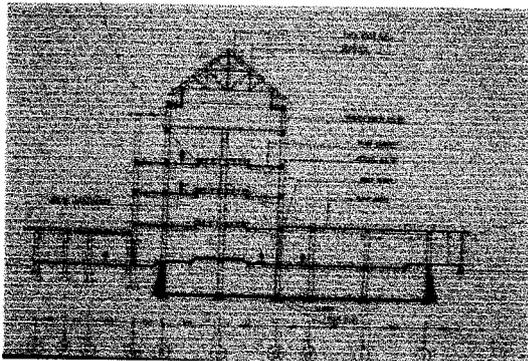
- Balkon diarahkan pada view ke arah pantai dimana pengorientasian view bangunan / kamar dipusatkan ke arah pantai.

- Pada bangunan banyak dipakai unsur batu alam. Salah satu contohnya terdapat pada dinding pemikul tangga darurat. Batu alam menghadirkan suasana alami / natural sehingga menimbulkan kesan tenang. Dimana ketenangan merupakan proses dalam meditasi.

3.5. POTONGAN STRUKTUR



Potongan A - A

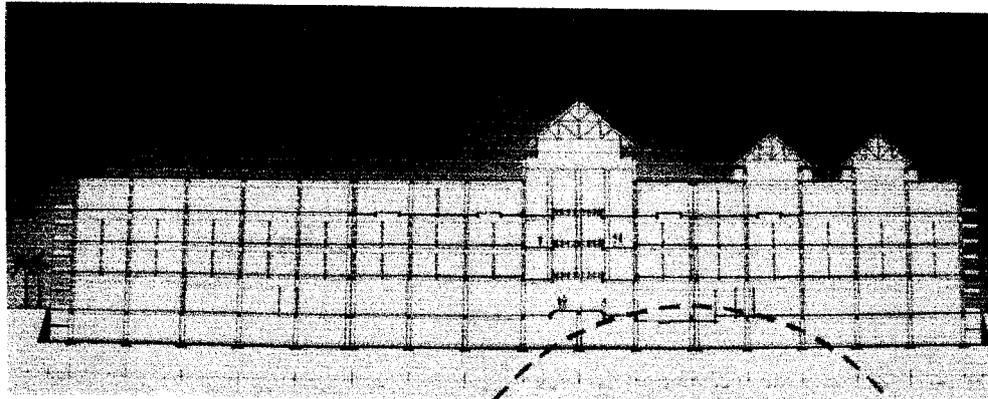


Potongan B - B

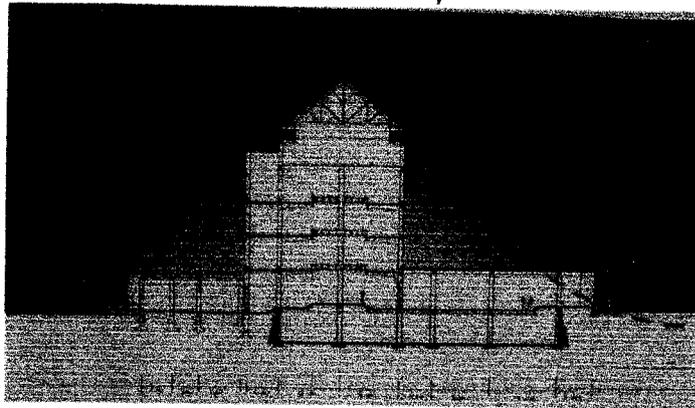


Ketinggian antar lantai semua sama kecuali lantai satu. Lantai satu memiliki ketinggian lantai tertinggi yaitu 5.5 m². Sedangkan lantai 2- 4 dan basement memiliki ketinggian 4.5 m².

3.6. POTONGAN LINGKUNGAN



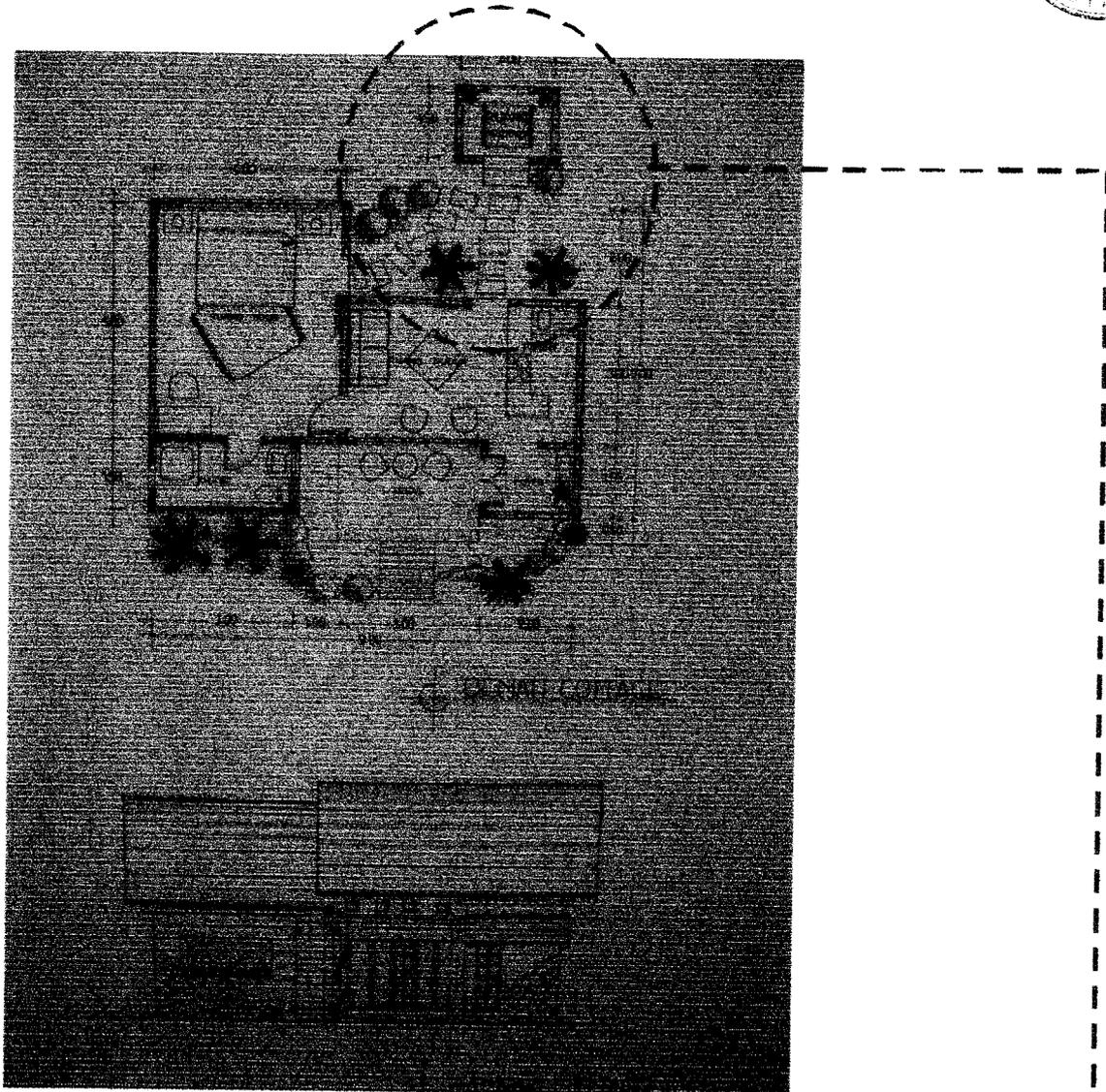
Pot. Lingkungan A - A



Pot. Lingkungan B - B

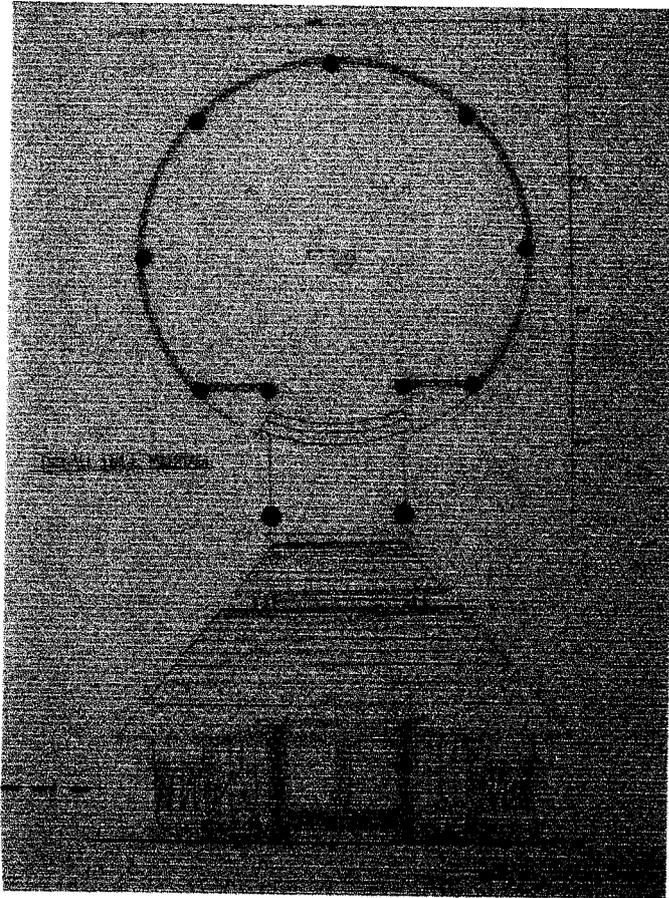
Lingkungan bangunan di buat jalan yang dapat di lalui mobil, demi keamanan bangunan dari antisipasi masalah kebakaran. Alur jalan dibuat mengelilingi massa utama bangunan. Selain itu juga berfungsi sebagai jalur keluar mobil dari basement.

3.7. COTTAGE



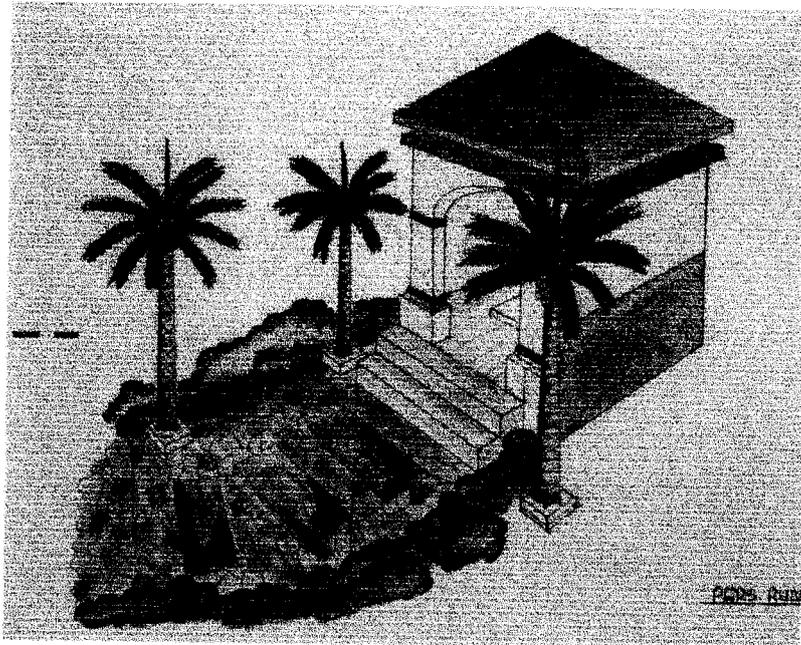
Pada cottage juga tetap tersedia ruang untuk meditasi perorangan. Ruang meditasi diletakkan dibelakang cottage, hal ini dikarenakan untuk menjaga ketenangan dlm bermeditasi.

3.8. HALL MEDITASI BERSAMA



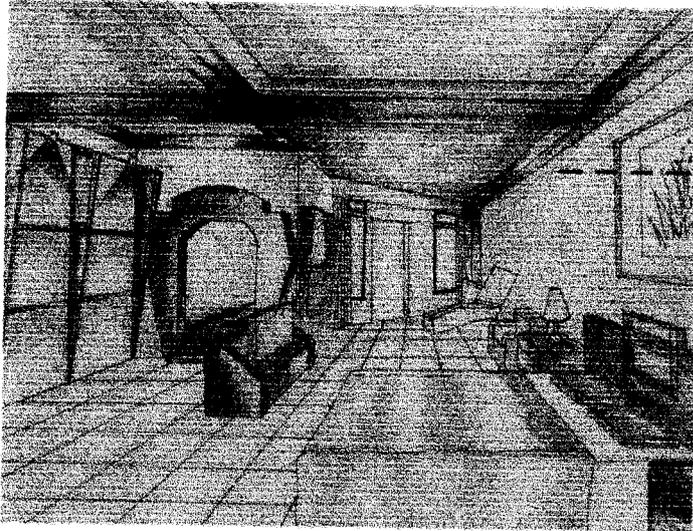
Hall meditasi bersama dibuat di tengah laut, maksudnya agar aktivitas meditasi menjadi lebih tenang dengan melihat hamparan laut. Bukaan pada hall meditasi dibuat mengelilingi bangunan guna memanfaatkan view di tengah laut.

3.9. PERSPEKTIF RUANG MEDITASI COTTAGE

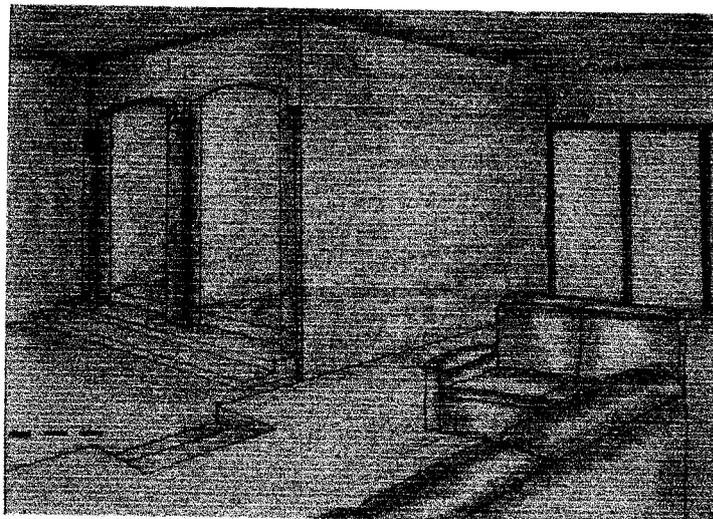


Perspektif ini memperlihatkan bagaimana situasi sekitar ruang meditasi di belakang cottage.

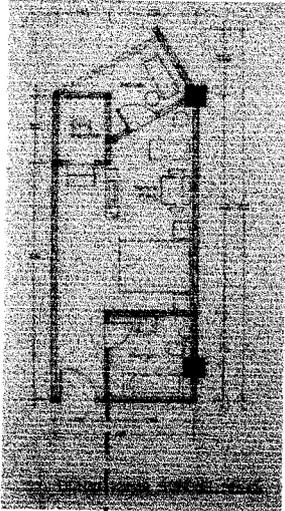
3.10. PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR HOTEL



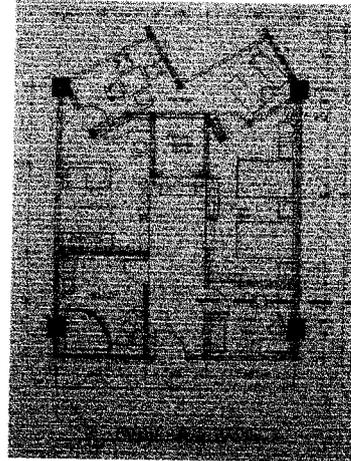
Perspektif ruang kamar tidur hotel. Selain berfungsi sebagai tempat tidur juga ada suatu ruangan khusus sebagai tempat meditasi.



3.11. DETIL - DETIL

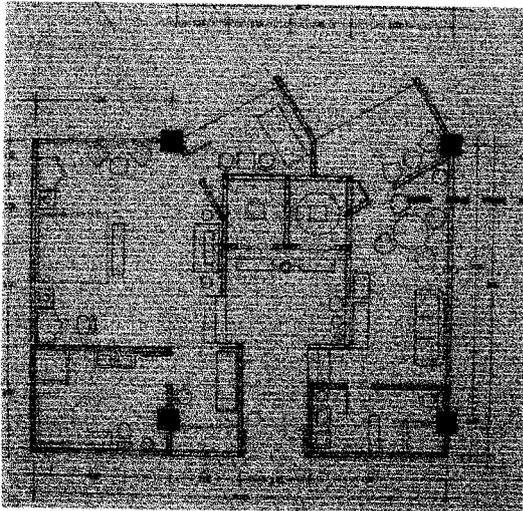


Standart room



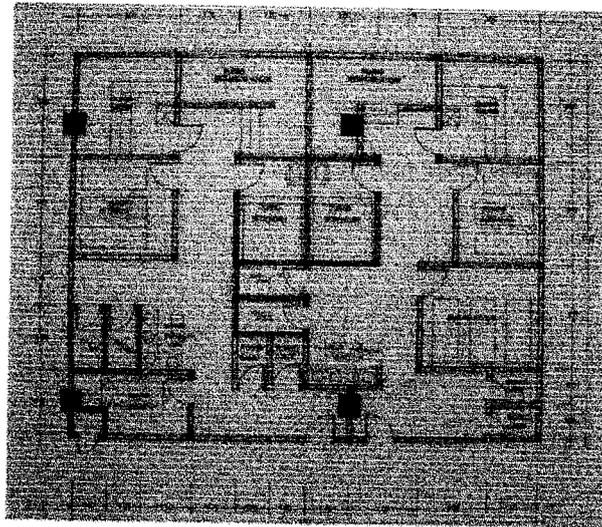
Deluxe Room

— ■ Ruang Kamar Standar Room dan Deluxe Room memiliki sebuah ruang / tempat untuk bermeditasi



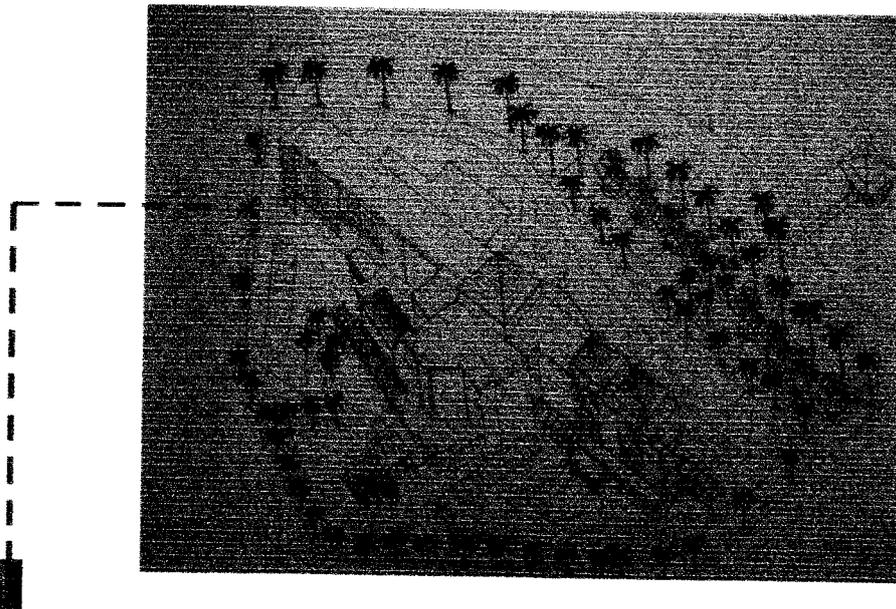
Suite Room

— ■ Ruang Kamar Suite Room memiliki 2 ruang / tempat untuk bermeditasi.



Denah sauna

3.12. AXONOMETRI BANGUNAN



Axonometri ini menunjukkan keseluruhan bangunan hotel resort pada site ini. Terdiri darimasa utama/hotel, cottage, hall meditasi bersama, dan masa-masa penunjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilasari, Dewi, Hotel Resort Waduk Batu Tegi di Tanggamus, TA, UII, Yogyakarta, 2002.
- Dwiarta Yuda, Bharata, Hotel Resort di Baron, TA, UII, Yogyakarta, 2002.
- Widdowson, Rosalind, Langkah – Langkah Mudah Menuju Relaksasi & Meditasi, Penerbit Inovasi, Jakarta, 2003.
- Galbraith, Dr. Paul, Meditasi, Penerbit Pink Books, Yogyakarta, 2003.
- Majalah Griya Asri, April, 2002.
- Majalah Griya Asri, Mei, 2003.
- Majalah Griya Asri, Agustus, 2003.

LAMPIRAN

FOTO MAKET

